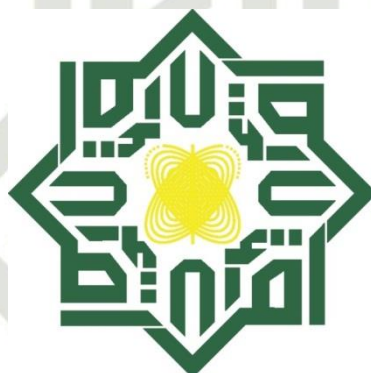




UIN SUSKA RIAU

**PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DALAM MEMENUHI  
KEBUTUHAN KONSUMEN PADA USAHA PENGETAMAN  
KAYU DI DESA PULAU LAWAS KECAMATAN  
BANGKINANG MENURUT  
EKONOMI SYARIAH**

**SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh:

**M. AULIA HIZBULLAH**

**NIM: 11625104127**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU-PEKANBARU**

**1441 H/2020 M**

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

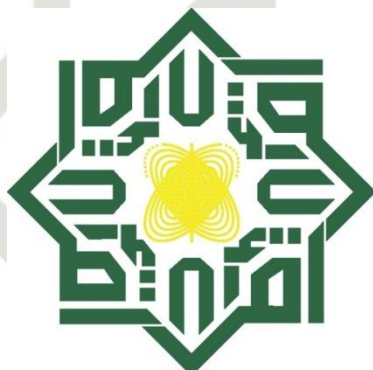
Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DALAM MEMENUHI  
KEBUTUHAN KONSUMEN PADA USAHA PENGETAMAN  
KAYU DI DESA PULAU LAWAS KECAMATAN  
BANGKINANG MENURUT  
EKONOMI SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**M. AULIA HIZBULLAH  
NIM: 11625104127**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU-PEKANBARU  
1441 H/2020 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul "**PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KONSUMEN PADA USAHA PENGETAMAN KAYU DI DESA PULAU LAWAS KECAMATAN BANGKINANG MENURUT EKONOMI SYARIAH**" yang ditulis oleh:

Nama : M. AULIA HIZBULLAH  
 Nim : 11625104127  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Juni 2020

Pembimbing Skripsi

**Madona Khairunisa, SE. L., ME.Sv.**  
 NIK. 130 217 028

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, **PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KONSUMEN PADA USAHA PENGETAMAN KAYU DI DESA PULAU LAWAS KECAMATAN BANGKINANG MENURUT EKONOMI SYARIAH**, yang ditulis oleh :

Nama : M. AULIA HIZBULLAH  
NIM : 11625104127  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :  
Hari / Tanggal : Selasa, 30 Juni 2020  
Waktu : 13.30 WIB

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Juli 2020

### TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua  
**Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag**

Sekretaris  
**Basir, S.HI., MH**

Penguji I  
**Kamiruddin, M.Ag**

Penguji II  
**Dr. Junaidi Iubis, M.Ag**



Mengetahui :  
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag**  
NIP. 19580712 196803 1 005

## ABSTRAK

**M. Aulia Hizbullah (2020): “Produktivitas Tenaga Kerja Dalam Memenuhi Kebutuhan Konsumen Pada Usaha Pengetaman Kayu di Desa Pulau Lawas Menurut Ekonomi Syariah”.**

Latar belakang dalam penelitian ini adalah produktivitas tenaga kerja yang bekerja pada usaha pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang yang belum maksimal. Adapun masalah yang penulis teliti dalam penelitian ini adalah tenaga kerja pada usaha pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang ini belum efisien dalam melakukan pekerjaannya, efisien disini berkaitan dengan ketepatan waktu penyelesaian pesanan konsumen, sehingga pesanan konsumen tidak terselesaikan tepat waktu, sehingga produktivitas tenaga kerja belum maksimal, sedangkan sumber dalam produksi sudah lengkap salah satunya teknologi atau alat kerja, bahan baku yang dapat menunjang efisiensi dalam bekerja.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil populasi sebanyak 36 orang yang terdiri dari 4 pemilik usaha dan 32 tenaga kerja, sedangkan untuk sample, dikarenakan populasi sedikit maka seluruh populasi dijadikan sample yaitu sebanyak 36 orang, dengan teknik *Total Sampling*. Teknik pengumpulan data melalui obserasi, wawancara, angket, dokumentasi dan studi pustaka. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produktivitas tenaga kerja dalam memenuhi kebutuhan konsumen yang dilakukan oleh Pengetaman Kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang, faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja, dan tinjauan ekonomi syariah terhadap produktivitas tenaga kerja pada usaha Pengetaman Kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang.

Setelah melakukan penelitian terhadap permasalahan tersebut maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa upaya untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja pada usaha pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang bukan hanya terfokus kepada pelatihan, teknologi, pendidikan, dan tanggung jawab pengusaha yang dianggap baik dan sangat baik, tetapi juga dalam hal upah, kompensasi dan kedisiplinan tenaga kerja yang juga bisa menjadi tolak ukur dari produktivitas tenaga kerja bisa menjadi meningkat atau menurun, karena pada usaha pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang untuk pemberian upah dan kompensasi kurang baik dan tingkat kedisiplinan yang masih kurang baik. Adapun faktor yang harus dikembangkan adalah motivasi, lingkungan kerja dan tanggung jawab pekerja



1. Karena dianggap cukup baik. Semua faktor diatas saling berkesinambungan antara satu dengan yang lainnya, oleh kerena itu dalam mengelolah suatu usaha, seseorang harus mampu melihat dimana letak kelemahan dalam usaha yang dilakukan, sehingga bisa berjalan lancar dan berkembang dengan baik.
- Ditinjau dari ekonomi syariah tenaga kerja sudah produktif karena sudah mampu menghasilkan barang dan jasa yang bermanfaat bagi orang lain, dalam menjalankan usahanya, pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Sangkayang menggunakan bahan baku yakni kayu, alat kerja berupa mesin dan hasil produk yang bermanfaat bagi manusia yang lain, dan hal ini tidak bertentangan dengan ekonomi syariah.
- Kata kunci: Produktivitas Tenaga Kerja**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis diberi kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Shalawat beserta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai junjungan kita yang telah membawa manusia dari yang tak berilmu sampai kepada manusia berilmu dan beriman.

Dengan izin dan rahmat yang Allah berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Produktivitas Tenaga Kerja Dalam Memenuhi Kebutuhan Konsumen Pada Usaha Pengetaman Kayu Di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Menurut Ekonomi Syariah”**.

Memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE) pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil dan pemikiran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Ayahanda Fauzi dan Ibu Zamnawati tercinta dan tersayang yang telah bersusah payah mendidik dan menjaga penulis dari kecil hingga saat ini, selalu memberikan nasehat dan masukan, dan senantiasa mendoakan penulis disetiap waktu agar dapat meraih cita-cita serta doa dan ridho dari

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ayah dan ibu yang selalu penulis harapkan. Untuk seluruh abang dan kakak dan seluruh keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam memotivasi penulis baik dari segi materi maupun non materi mulai dari pengajuan judul hingga proses skripsi ini selasai.
2. Rektor UIN Suska Riau Prof. DR. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag beserta wakil Rektor I, II, dan III yang telah berjasa memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
  3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum yaitu Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag beserta pembantu Dekan I, II, dan III yang telah memberikan kemudahan selama penulis lakukan perkuliahan serta proses pengajuan judul skripsi.
  4. Bapak Syahpawi, S.Ag, M.Sh selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah serta Sekretaris Jurusan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc. Ak, CA yang telah memberikan bantuan kepada penulis menuntut ilmu di jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
  5. Ibu Madona Khairunisa, SE. I., ME.Sy. selaku dosen pembimbing tersayang yang telah banyak memberikan ide dan saran serta selalu sabar kepada penulis dalam penelitian ini.
  6. Ibu Dra.Yusliati,M.A selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Syariah dan Hukum.
  7. Seluruh pemilik dan tenaga kerja pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan banyak membantu penulis dalam mendapatkan informasi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bapak/ibu dosen dan seluruh pegawai pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.

9. Pimpinan pustaka dan segenap karyawannya yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk mendapatkan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

10. Sahabat perjuangan susah senang yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk penulis menyelesaikan skripsi ini dan teman-teman penulis yang senasib dan seperjuangan yaitu angkatan 2016 khususnya kelas EI F.

11. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis hanya bisa berdoa semoga Allah SWT membalas amal baik dari pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin ya Robbal' alamin.

Pekanbaru, 21 juni 2020

**Penulis**

**M. AULIA HIZBULLAH**

**11625104127**

## DAFTAR ISI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

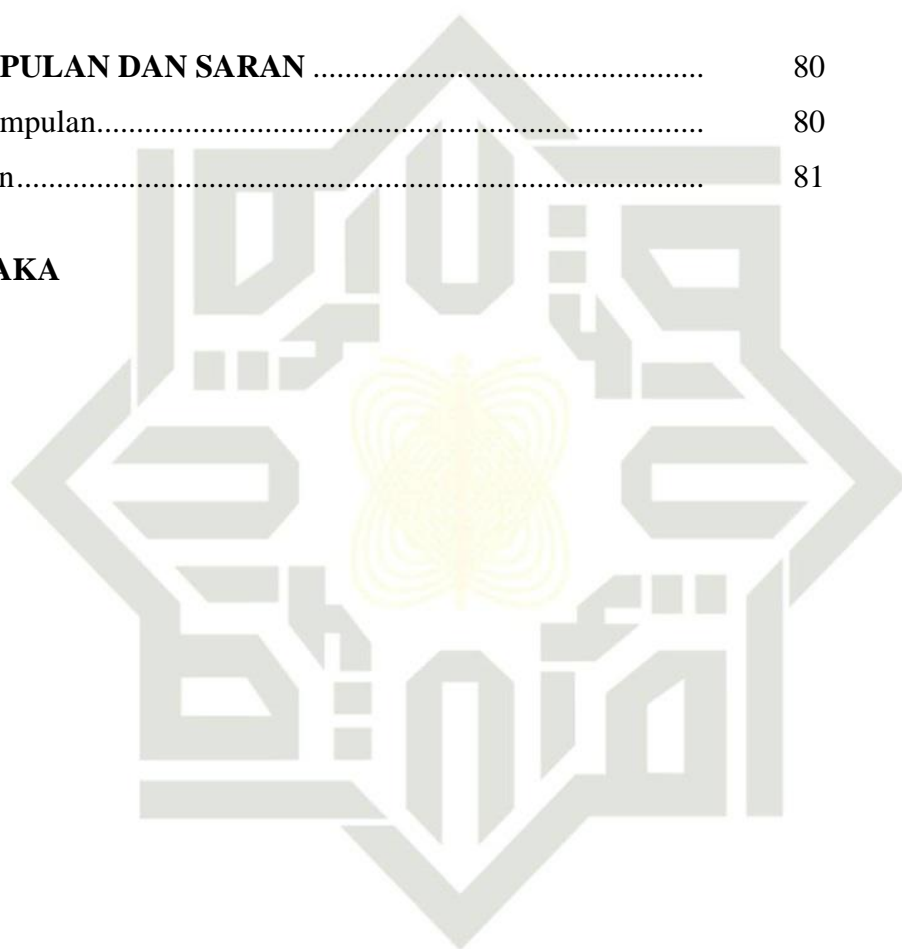
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Metode Penelitian .....	9
F. Penelitian Terdahulu .....	13
G. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II GAMBARAN UMUM DESA PULAU LAWAS KECAMATAN BANGKINANG</b> .....	18
A. Letak Geografis .....	18
B. Jumlah Penduduk .....	19
C. Perekonomian .....	19
D. Pendidikan .....	20
E. Agama .....	21
<b>BAB III LANDASAN TEORITIS</b> .....	22
A. Pengertian Produktivitas .....	22
B. Strategi Meningkatkan Produktivitas .....	30
C. Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas .....	32
D. Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Produktivitas Kerja .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	48
A. Produktivitas Tenaga Kerja Dalam Memenuhi Kebutuhan Konsumen Pada Usaha Pengetaman Kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang .....	48

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Usaha Pengetaman Kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang.....	55
C. Pandangan Ekonomi Syariah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Usaha Pengetaman Kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang .....	70
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

<p>© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Tabel 1.1 Penelitian terdahulu ..... 14</p> <p>Tabel 2.1 Fasilitas pendidikan desa pulau lawas ..... 20</p> <p>Tabel 4.1 Tingkat pendidikan tenaga kerja pada usaha pengetaman kayu di desa pulau lawas kecamatan bangkinang..... 50</p> <p>Tabel 4.2 Klasifikasi umur tenaga kerja pada usaha pengetaman kayu di desa pulau lawas kecamatan bangkinang ..... 51</p> <p>Tabel 4.3 Target pendapatan usaha dan target tingkat produktivitas tenaga kerja..... 52</p> <p>Tabel 4.4 Tingkat produktivitas tenaga kerja pada usaha pengetaman kayu di desa pulau lawas kecamatan bangkinang..... 53</p> <p>Tabel 4.5 Rangkuman tingkat produktivitas pada usaha pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang..... 54</p> <p>Tabel 4.6 Tanggapan responden tentang pelatihan..... 56</p> <p>Tabel 4.7 Tanggapan responden tentang pendidikan..... 57</p> <p>Tabel 4.8 Tanggapan responden tentang motivasi..... 59</p> <p>Tabel 4.9 Tanggapan responden tentang disiplin ..... 60</p> <p>Tabel 4.10 Tanggapan responden tentang tanggung jawab pemilik usaha ..... 62</p> <p>Tabel 4.11 Tanggapan responden tentang tanggung jawab tenaga kerja 63</p> <p>Tabel 4.12 Tanggapan responden tentang upah atau gaji ..... 65</p> <p>Tabel 4.13 Tanggapan responden tentang kompensasi ..... 67</p> <p>Tabel 4.14 Tanggapan responden tentang lingkungan ..... 68</p> <p>Tabel 4.15 Tanggapan respondeng tentang tekonologi ..... 70</p>
--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi telah mendorong terbentuknya organisasi bisnis dalam berbagai bentuk, berbagai organisasi bisnis memiliki keuntungan dan kerugian masing-masing. Apabila kita ingin mendirikan suatu unit bisnis, maka kita akan memilih bentuk yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki.<sup>1</sup>

Pada dasarnya setiap aktivitas bisnis selalu mempunyai tujuan yang ingin dicapai salah satunya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia. Karena bisnis merupakan proses sosial yang dilakukan oleh setiap individu atau kelompok melalui proses penciptaan dan pertukaran kebutuhan dan keinginan akan suatu produk tertentu yang memiliki nilai atau manfaat keuntungan.<sup>2</sup>

Setiap makhluk hidup mempunyai kebutuhan, tidak terkecuali manusia, manusia mempunyai kebutuhan yang beragam. Dalam upaya untuk memenuhi kebutuhannya diperlukan bantuan terhadap pemenuhan kebutuhan tersebut, disinilah pentingnya peran para pelaku bisnis dalam memenuhi kebutuhan manusia atau para konsumennya. Perkembangan konsumen saat ini dipengaruhi oleh perubahan pola konsumen yang dinamis, sehingga pelaku bisnis harus mampu mengikuti pola konsumen tersebut.

---

<sup>1</sup>Gugup Kismono, *Bisnis Pengantar*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2001), h. 92

<sup>2</sup>Irham Fahmi, *Manajemen Produksi dan Operasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.4



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran konsumen menjadi sangat vital bagi kelangsungan hidup suatu usaha atau perusahaan, sehingga tidak berlebihan jika banyak kalangan mengatakan hidup matinya suatu usaha berada ditangan konsumen. Konsumen menjadi hal yang tidak kalah penting bagi pihak manajemen perusahaan, karena konsumen pada era globalisasi ini sudah cerdas, kritis dalam menentukan pilihan akan suatu produk.

Salah satu bentuk yang dapat dilakukan pelaku bisnis dalam menjalankan usaha untuk menarik dan mempertahankan konsumen yaitu dengan melakukan inovasi produk. Dalam melakukan inovasi produk, dibutuhkan keahlian atau skill pada tenaga kerja untuk menciptakan produk yang pariatif, karena keahlian atau skill pada tenaga kerja sangat berpengaruh, apakah produk yang dihasilkan dapat memenuhi keinginan atau kebutuhan konsumen.

Tenaga kerjamerupakan aspek yang sangat penting dalam aktivitas bisnis. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik didalam maupun diluar hubungan kerja bila menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>3</sup> Salah satu tujuan penting dalam pembangunan ekonomi adalah terciptanya lapangan kerja yang cukup, untuk mengajer pertumbuhan pekerja, yang mana pertumbuhannya lebih cepat dari pertumbuhan kesempatan kerja atau lapangan kerja. Masalah kesempatan kerja merupakan masalah penting dalam perekonomian karena tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi selain modal dan teknologi. Oleh karena

<sup>3</sup> M. Manulang, *Pengembangan Pegawai*, (Medan: BLKM, 1996), h.84

tenaga kerja merupakan sumber daya manusia yang berperan penting dalam menjalankan produksi pada suatu usaha.

Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya dalam yang dapat menentukan keberhasilan suatu usaha atau perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. sumber daya manusia mempunyai kedudukan yang sangat vital dan dinamis dalam perusahaan. Sumber daya manusia aset penting sebagai penggerak utama untuk meningkatkan produktivitas.<sup>4</sup> Dengan penerapan sumber daya manusia yang baik pada suatu usaha, maka potensi untuk mendapat suatu produktivitas kerja perusahaan akan dapat dicapai dengan baik pula, kerana keseluruhan kegiatan produksi dalam mengelolah sumber daya atau material produksi sangat dipengaruhi oleh kemampuan tenaga kerja.

Produktivitas pada tenaga kerja merupakan suatu syarat mutlak dalam menjalankan suatu rencana produksi. Peningkatan produktivitas tenaga kerja yang lebih baik adalah merupakan hasil dari perencanaan produksi yang tepat dan dalam proses produksi yang memerlukan transformasi sumber daya menjadi barang dan jasa. Karena produktivitas kerja dalam suatu organisasi merupakan faktor yang penting, terutama bila dihubungkan dengan masalah penggunaan sumber daya input.<sup>5</sup>

Produktivitas menjadi ukuran utama yang digunakan untuk mengetahui kinerja dari suatu kegiatan operasi. Produktivitas merupakan ukuran

<sup>4</sup> Irma Nilasari dan Sri Wiludjeng, *Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h.95

<sup>5</sup> Ike Kusdyah Rachmawati, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Andi, 2008), h.159

bagaimana baiknya sumber daya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang diinginkan secara efisien. Secara umum, produktivitas dinyatakan sebagai rasio antara keluaran terhadap masukan, atau rasio hasil yang diperoleh terhadap sumber daya yang dipakai.<sup>6</sup>

Dalam penggunaan sumber daya pada pembuatan atau pengadaan barang dan jasa manusia dapat memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Menurut pandangan Ekonomi Islam, setiap muslim wajib melaksanakan prinsip etika dalam berproduksi, baik individu maupun komunitas. Ekonomi Islam juga menganjurkan dilaksanakannya aktivitas produksi dan mengembangkannya, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Berproduksi dalam islam juga mengatur etika untuk menjaga sumber daya alam karena ia merupakan nikmat dari Allah Subhanahu wata'ala kepada hambanya.<sup>7</sup>

Islam mendorong pemeluknya untuk berproduksi dan menekuni aktivitas ekonomi dalam segala bentuknya seperti pertanian, peternakan, perburuan, industri, perdagangan dan sebagainya. Islam memandang setiap amal perbuatan yang menghasilkan benda atau pelayanan yang bermanfaat bagi manusia atau yang memperindah kehidupan mereka dan menjadikannya lebih makmur dan sejahtera. Bahkan, Islam memberkati perbuatan duniawi ini dan memberi nilai tambah sebagai amal ibadah kepada Allah SWT dan pertanggung jawaban dijalannya. Dengan bekerja setiap individu dapat memenuhi hajat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

---

<sup>6</sup> Eddy Herjanto, *Manajemen Operasi*, (Jakarta: Grasindo, 2007), h.12  
<sup>7</sup> Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), h. 117





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidup dirinya, hajat keluarganya, berbuat baik kepada karabatnya, bahkan dapat memberikan pertolongan kepada orang disekitarnya. Hal ini merupakan keutamaan yang dihargai oleh agama.<sup>8</sup>

Dalam kegiatan produksi yang dilakukan pada suatu usaha, produktivitas merupakan hal yang sangat penting bagi para tenaga kerja yang ada di perusahaan. Dengan adanya produktivitas kerja yang diharapkan pekerjaan akan terlaksana secara efisien dan efektif.<sup>9</sup> Produktivitas yang disini lebih mengacu pada kinerja dari karyawan atau tenaga kerja yang akan menghasilkan suatu produk atau barang pesanan dari konsumen menjadi barang yang diinginkan dan mempunyai kualitas secara efektif dan efisien.

Produktivitas tidak terlepas dari efektifitas dan efisien. Efektif dan efisien yaitu suatu cara mencapai tujuan yang mengharuskan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan secara hemat, cepat, selamat dan tepat waktu dimana juga mengharuskan seseorang bekerja secara maksimal.

Berbicara waktu dalam produktivitas tidak terlepas dengan kedisiplinan, kedisiplinan merupakan fungsi operatif manajemen sumber daya manusia yang terpenting karena semakin baik disiplin tenaga kerja, semakin tinggi produktivitas tenaga kerjanya untuk mencapai tujuan. Tanpa disiplin yang baik sulit bagi perusahaan mencapai hasil yang optimal.<sup>10</sup>

Pada saat sekarang ini, banyak usaha-usaha rumahan yang muncul dalam rangka memenuhi kebutuhan keluarga demi keberlangsungan hidup

<sup>8</sup> Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h.64

<sup>9</sup> Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.104

<sup>10</sup> Melayu S.P, Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), h.193

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang layak dimasa yang akan datang, begitu juga di Desa Pulau Lawas, Kecamatan Bangkinang dengan mendirikan usaha pengetaman kayu. Proses yang dilakukan dalam pengetaman kayu ini adalah pengubahan bentuk dari batangan atau bilah kayu dengan melalui rangkaian proses seperti pengukuran dan pemotongan kayu, pengetaman kayu, pembentukan model, sampai kepada produk siap pakai yang sudah dirancang sebelumnya. Dan bahan baku kayu yang digunakan pada produksi pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas, Kecamatan Bangkinang ini bermacam-macam dan lengkap, untuk produk konsen atau kusen menggunakan kayu, kulim, kruwing, damar laut, kuras, kolek. Sedangkan untuk pintu dan jendela menggunakan kayu, tembusu, meranti bornio, balam, medang, meranti singkawang. Dan kayu-kayu tersebut dioleh menjadi produk yang dibutuhkan konsumen. Sedangkan teknologi atau alat kerja yang digunakan berupa alat pemotong kayu atau gergaji mesin, mesin pengetaman kayu, mesin bor kayu, mesin ukir, mesin amplas kayu, mesin pengecatan.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, pada usaha pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas, Kecamatan Bangkinang, usaha pengetaman kayu ini bergerak pada produksi olahan yang berbahan dasar baku kayu. Produk yang dihasilkan oleh Pengetaman Kayu di Desa Pulau Lawas ini bermacam-macam, seperti konsen atau kusen, jendela, pintu, fentilasi, meja, dan lain-lain.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Amnursyah, dkk, *Pemilik Usaha Pengetaman Kayu*, Wawancara, di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang, Tanggal 02/11/2019

<sup>12</sup> Observasi, *Usaha Pengetaman Kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang*, Tanggal 02/11/2019



Dari hasil wawancara awal yang penulis lakukan, usaha pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas, Kecamatan Bangkinang, masih mengalami kendala pada tenaga kerja. Hal ini terjadi dikarenakan tenaga kerja belum efisien dalam melakukan pekerjaannya sedangkan sumber daya produksi sudah terpenuhi, sehingga pesanan konsumen tidak terpenuhi spada waktu yang telah ditetapkan. Berdasarkan teori produktivitas itu tingkat efisiensi tenaga kerja dalam menghasilkan barang atau jasa dengan menggunakan sumber dalam produksi. Apabila sumber daya dalam produksi terpenuhi maka tenaga kerja akan bisa bekerja secara efisien. Oleh karna itu usaha pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas, Kecamatan Bangkinang masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam proses produksinya

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Produktivitas Tenaga Kerja dalam Memenuhi Kebutuhan Konsumen pada Usaha Pengetaman Kayu Di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Menurut Ekonomi Syariah”**

## B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, penulis memberikan batasan masalah untuk mendapatkan uraian yang lebih terarah tentang inti permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan penelitian pada produktivitas tenaga kerja dalam memenuhi kebutuhan kosumen pada usaha Pengetaman Kayu di Desa Pulau Lawas, Kecamatan Bangkinang menurut Ekonomi Syariah, penelitian ini berlokasi di Jalan Lintas Petapahan-Bangkinang, Desa Pulau Lawas, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang akan diteliti penulis dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana produktivitas tenaga kerja dalam memenuhi kebutuhan konsumen pada usaha pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada usaha pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang?
3. Bagaimana pandangan Ekonomi Syariah terhadap produktivitas tenaga kerja pada usaha pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui produktivitas tenaga kerja dalam memenuhi kebutuhan konsumen pada usaha pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang.
- b. Mengetahui faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada usaha pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang.
- c. Mengetahui pandangan Ekonomi Syariah terhadap produktivitas tenaga kerja pada usaha pengetaman kayu Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang produktivitas tenaga kerja dalam memenuhi kebutuhan konsumenserta faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada usaha Pengetaman Kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang, dan pandangan Ekonomi Syariah terhadap produktivitas tenaga kerja pada usaha pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang.
- b. Sebagai bahan kajian dan informasi bagi peneliti berikutnya yang berkaitan dengan masalah yang sama.
- c. Sebagai salah satu syarat bagi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan pada program S1 untuk mendapatkan gelas sarjana (SE) pada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## E. Metode Penelitian

Metodologi penelitian pada umumnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>13</sup> Metodologi penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diprlukan, guna menjawab persoalan yang sedang diselidiki atau diteliti.

---

<sup>13</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 60

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini bertempat pada usaha pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang, Jalan Lintas Petapahan-Bangkinang. Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini adalah letak tempat usaha pengetaman kayu ini strategis yakni di Jalan Lintas Petapahan-Bangkinang, dan juga dikarenakan ada beberapa usaha pengetaman kayu yang beroperasi di lokasi tersebut. Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian disana, agar dapat mengetahui data-data dan informasi yang benar terkait dengan seputaran produktivitas tenaga kerja pada usaha pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang.

### 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah penelitian ini adalah pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang yaitu mulai dari pemilik usaha dan seluruh tenaga kerja. Objek penelitian ini adalah produktivitas tenaga kerja dalam memenuhi kebutuhan konsumen pada usaha pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang.

### 3. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi sebanyak 36 orang. Diantaranya 4 orang pemilik usaha, 32 orang karyawan atau tenaga kerja. Sedangkan untuk sampel, dikarenakan populasi sedikit maka seluruh populasi dijadikan sampel yaitu 36 orang. Adapun teknik yang penulis



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gunakan pada penelitian ini adalah teknik *Total Sampling*, yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan.

#### 4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian<sup>14</sup>

##### a. Data Primer

Data Primer adalah data yang secara langsung berhubungan dengan responden. Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data yang secara langsung diambil dari usaha Pengetaman Kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang, yakni dari pemilik usaha dan tenaga kerja.

##### b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi Literatur dengan berbagai tulisan melalui buku-buku, karya ilmiah, data internal dan informasi lainnya yang memiliki hubungandengan permasalahan yang diteliti.

<sup>14</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2008), h.103

<sup>15</sup> *Ibid*, h. 105



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui cara:

- a. Observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>16</sup> Dengan metode pengamatan ini peneliti dapat mengamati bagaimana produktivitas tenaga kerja dalam memenuhi kebutuhan konsumen pada usaha pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang.
- b. Wawancara, yaitu dialog dengan mengadakan pertanyaan yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi. Penulis mengumpulkan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pemilik usaha, dan tenaga kerja pada usaha pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang.
- c. Angket, yaitu merupakan teknik yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden dengan memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan.
- d. Dokumentasi, yaitu digunakan untuk memperoleh data-data yang ada di usaha pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang.
- e. Studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data melalui kajian buku-buku, jurnal, dan peraturan perundangan-undangan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

<sup>16</sup>Choid Narbuko, dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h.70





- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini penulis meneliti dengan menggunakan metode *kualitatif* yaitu menganalisa data dengan mengklasifikasikan data-data berdasarkan persamaan jenis dari data tersebut, kemudian diuraikan dengan data yang lainnya sedemikian rupa sehingga diperoleh gambaran umum yang utuh tentang masalah yang diteliti.

## 7. Metode Penulisan

Setelah data terkumpul dan dianalisa, maka penulis akan menyusun data tersebut dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Metode Deduktif, yaitu penulisan yang mengemukakan kaidah-kaidah, pendapat-pendapat yang bersifat umum kemudian dibahas dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Metode Deskriptif, yaitu menggambarkan secara tepat masalah yang diteliti, kemudian dianalisa sesuai dengan masalah tersebut.

## F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai tolak ukur dan acuan dalam menyelesaikan penelitian ini, penelitian terdahulu memudahkan penulis dalam menentukan langkah-langkah yang sistematis untuk penyusunan penelitian dari segi teori maupun konsep.



**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Evi Kurniati	<i>Produktivitas Tenaga Kerja Pada Usaha Industri Batu Bata di Kelurahan Sail ditinjau Menurut Ekonomi Islam.</i>	Dari penelitian ini dihasilkan suatu temuan bahwa produktivitas tenaga kerja pada Industri batu bata baik secara tradisional maupun mekanis masih rendah, dilihat dari jumlah produksi yang dihasilkan oleh Industri batu bata belum maksimal. Hal ini dipengaruhi oleh faktor skill, upah dan bahan baku. Menurut Ekonomi Islam produktivitas tenaga kerja Industri batu bata masih belum sesuai dengan Ekonomi Islam karena para pekerja masih memiliki semangat yang rendah, hal ini disebabkan masih sedikitnya dari mereka yang bekerja dengan mengingat Allah. Jika mereka merasa dirinya diawasi oleh Tuhan pasti dia akan giat untuk bekerja dan berproduksi sehingga menghasilkan produktivitas yang tinggi.
2.	Abdi Wibisono	<i>Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Bagian Produksi pada PT. Sari Lembah Subur Pelalawan.</i>	Penelitian ini dapat diambil kesimpulan produktivitas tenaga kerja memiliki peranan dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan, semakin tinggi tingkat produktivitas tenaga, maka semakin tinggi pula produktivitas kerja yang dihasilkan, dan tingkat keuntungan perusahaan juga akan meningkat. Dari hasil penelitian, untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja karyawan, maka PT. Sari Lembah Subur Pelalawan memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU</p>			<p>karyawan, diantaranya: kompensasi, pendidikan dan pelatihan lingkungan kerja karyawan, fasilitas-fasilitas pendukung bagi karyawan. Dan faktor-faktor yang mempengaruhi tenaga kerja produktif, yaitu: penghargaan atau kompensasi, lingkungan kerja, dan terpenuhinya fasilitas-fasilitas pendukung untuk karyawan.</p>
3.	<p>Rofilah Disyah Purnama S.Piadjo</p>	<p><i>Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja pendidikan berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja, kursus atau pelatihan menunjukkan tidak ada perbedaan antara produktivitas yang mengikuti kursus atau pelatihan dengan yang tidak mengikuti kursus atau pelatihan dan jenis kelamin menunjukkan ada perbedaan antara pekerja laki-laki dan wanita pada industri kecil konveksi di Kabupaten Kotogede Kota Yogyakarta.</p>
4.	<p>M. Aulia Hizbullah</p>	<p><i>Produktivitas Tenaga Kerja dalam Memenuhi Kebutuhan Konsumen pada Usaha Pengetaman Kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Menurut Ekonomi Syariah</i></p>	<p>Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penetapan objek yang diteliti. Objek penelitian ini dilakukan di pengetaman kayu di Desa Pulau lawas.</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan bagi pembaca dalam menganalisa dan memahami hasil dari penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan yang dibagi atas beberapa bab sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penulisan, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

### **BAB II : GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN**

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang letak geografis, jumlah penduduk, agama, pendidikan dan perekonomian di Desa Pulau Lawas, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar.

### **BAB III : LANDASAN TEORITIS**

Bab ini berisi tentang landasan teori yang meliputi, pengertian produktivitas, tenaga kerja, kebutuhan konsumen, indikator produktivitas tenaga kerja, pandangan ekonomi syariah terhadap produktivitas tenaga kerja.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang produktivitas tenaga kerja dalam memenuhi kebutuhan konsumen yang dilakukan oleh Pengetaman Kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang, faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja, dan tinjauan ekonomi

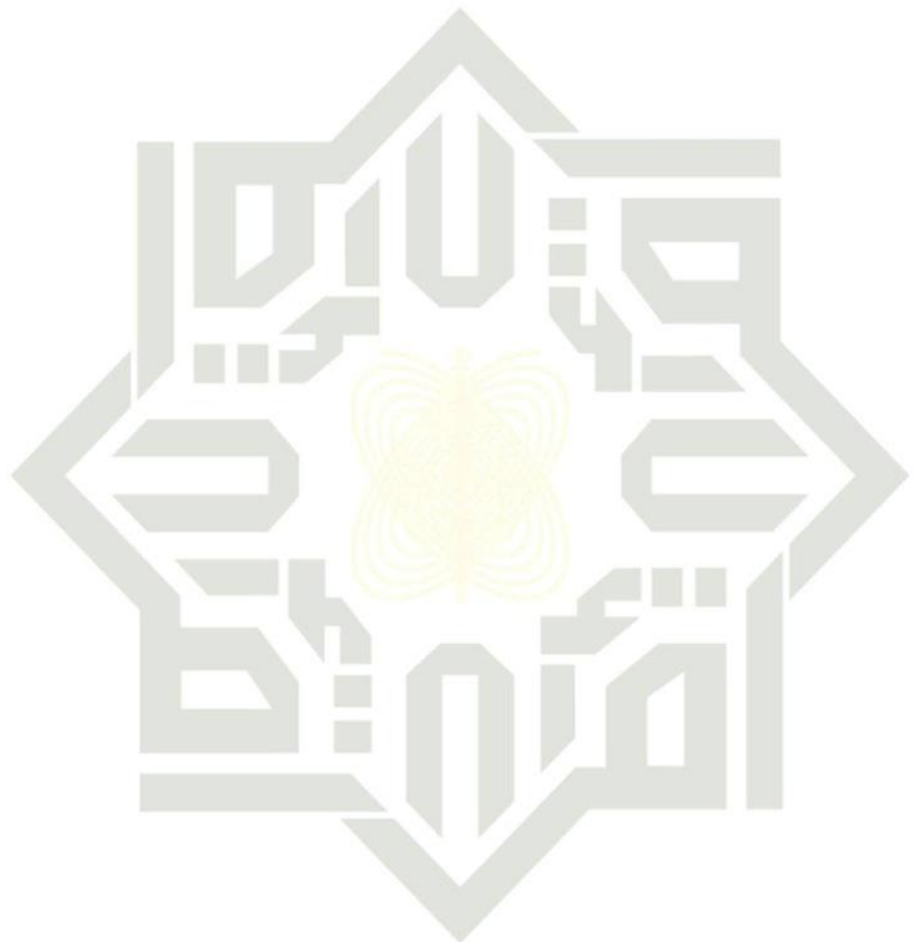
syariah terhadap produktivitas tenaga kerja pada usaha Pengetaman Kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM DESA PULAU LAWAS KECAMATAN BANGKINANG

#### A. Letak Geografis

Berdasarkan data profil Kelurahan dan Desa pulau lawas, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Desa Pulau Lawas memiliki luas 875 hektare dengan Koordinat Bujur 101.135834 dan Koordinat Lintang 0.255339, Desa pulau lawas memiliki ketinggian DPL 40 Meter.

Desa Pulau Lawas merupakan salah satu desa dari Kecamatan Bangkinang yang memiliki batas wilayah, sebelah Utara berbatasan dengan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang, sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Kampar, sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara, sebelah Barat berbatasan dengan Muara Uwai Kecamatan Bangkinang.

Desa Pulau Lawas terletak di Kecamatan Bangkinang yang mempunyai jarak ke ibu kota kecamatan 2 Km, lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor selama 2 menit, sedangkan untuk jarak dari Desa Pulau Lawas ke ibu kota Kabupaten mempunyai jarak 12 Km, lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten dengan kendaraan bermotor selama 12 menit, dan jarak dari Desa Pulau Lawas ke Ibu Kota Provinsi mempunyai jarak 60 Km, lama jarak tempuh ke ibu kota Provinsi dengan kendaraan bermotor 1 jam 30 menit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Luas Desa Pulau Lawas yang mencapai 875 hektare memiliki klasifikasi sumber daya alamyakni, sawah tadah hujan seluas 87 hektare tanah perkebunan perorangan 154 hektare dan pemukiman perkarangan 623 hektare.<sup>17</sup>

### Jumlah Penduduk

Penduduk merupakan orang atau kelompok yang tinggal disuatu daerah secara tetap yang mempunyai surat resmi untuk tinggal disuatu daerah.

Berdasarkan data profil Kelurahan dan Desa pulau lawas memiliki luas 875 hektare dengan luas pemukiman dan perkarangan seluas 623 hektare, yang mempunyai jumlah penduduk sebanyak 3.058 orang, dengan jumlah penduduk laki-laki 1.566 orang, sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.492 orang.

Desa Pulau Lawas ini terdiri dari beberapa kampung yakni, Kampung Godang, Kampung Deliong, Muagho, dan Pulau Lowe, dimana kampung yang ada di Desa Pulau Lawas ini terletak di sisi kiri aliran sungai kampar. Desa pulau lawas mempunyai 786 kepala keluarga yang tersebar disetiap kampung yang ada di Desa Pulau Lawas, dengan kepadatan penduduk 3,5 per Km.

### C. Perekonomian

Desa Pulau Lawas memiliki 786 kepala keluarga yang memiliki jumlah penduduk 3.058, berdasarkan data profil Kelurahan dan Desa Pulau Lawas sebagian besar mata pecaharian penduduk Desa Pulau Lawas yakni

<sup>17</sup>Profil Desa dan Kelurahan Desa Pulau Lawas, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Riau tahun 2018



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai pegawai, wiraswasta dan petani, karena dapat dilihat dari topografi keadaan tanah di Desa Pulau lawas yaitu datar, berdasarkan data yang diperoleh untuk luas sawah dan tanah perkebunan yang ada di Desa Pulau Lawas itu seluas 241 hektare, sehingga penduduk Desa Pulau Lawas tidak terlepas dari kegiatan bertani atau berkebun.

## B. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran pengetahuan, kemampuan serta ketrampilan bagi seseorang, pendidikan sangat dibutuhkan dalam penunjang pengetahuan serta penelitian ataupun pelatihan.

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dan berguna untuk menjadikan polah pikir yang lebih baik dan maju untuk kedepannya, begitu juga dengan masyarakat Desa Pulau Lawas, menurut Kaur Umum yaitu Ibuk Rosi Fatmareni, untuk fasilitas kegiatan pendidikan yang ada di Desa Pulau Lawas bisa dibilang lengkap, dimulai dari pendidikan dini sampai pendidikan menengah atas sudah ada di Desa Pulau Lawas.<sup>18</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh penulis, untuk fasilitas pendidikan atau sekolah yang ada di Desa Pulau Lawas sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Fasilitas pendidikan Desa Pulau Lawas**

No	Sekolah	Jumlah
1	TK (Taman Kanak-Kanak)	5
2	MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah)	3
3	SD (Sekolah Dasar)	2
4	MTS (Madrasah Tsanawiyah)	1
5	MA (Madrasah Awaliyah)	1

Sumber data: Profil Desa dan Kelurahan Desa Pulau Lawas

<sup>18</sup> Profil Desa dan Kelurahan Desa Pulau Lawas, *Ibid.*





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Agama

Desa Pulau Lawas memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.058 orang, berdasarkan data profil Kelurahan dan Desa Pulau Lawas secara keseluruhan penduduk yang berada di Desa Pulau Lawas beragama Islam.

Kedaaan ini dapat dilihat dari seringnya masyarakat melakukan kegiatan keagamaan secara berjamaah dan melakukan kegiatan ibadah secara rutin, dan hal lain yang dapat dijumpai yang mendukung betapa pentingnya agama ditengah-tengah masyarakat, Desa Pulau Lawas memiliki fasilitas ibadah seperti Mesjid sebanyak 4 Mesjid dan mushollah sebanyak 4 Mushollah, tak hanya tempat ibadah di Desa Pulau lawas juga terdapat fasilitas untuk menimbah ilmu keislaman seperti, Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) sebanyak 3 MDA dan TPA sebanyak 4 TPA.<sup>19</sup>

<sup>19</sup> Profil Desa dan Kelurahan Desa Pulau Lawas, *Ibid.*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### LANDASAN TEOROTIS

#### A. Pengertian Produktivitas

Produksi merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penciptaan/pembuatan barang, jasa atau kombinasinya, melalui proses transformasi dari masukan sumber daya produksi menjadi keluaran yang diinginkan. Melalui kegiatan produksi, segala sumber daya masukkan perusahaan diintegrasikan untuk menghasilkan keluaran yang memiliki nilai tambah. Produk yang dihasilkan dapat berupa barang akhir, barang setengah jadi atau jasa.<sup>20</sup>

Bagian produksi dalam suatu organisasi bisnis memegang peranan penting dalam usaha mempengaruhi suatu organisasi. Bagian produksi sering dilihat sebagai salah satu fungsi manajemen yang menentukan penciptaan produk serta turut mempengaruhi peningkatan dan penurunan penjualan. Artinya produk yang diproduksi harus selalu mengikuti standar pasar atau permintaan yang diinginkan konsumen, bukan diproduksi atas dasar mengejar target semata.<sup>21</sup>

Produksi dalam istilah konvensional adalah mengubah sumber-sumber dasar ke dalam barang jadi, atau proses dimana *input* menjadi *output*. Secara umum produksi merupakan proses untuk menghasilkan suatu barang dan jasa, atau proses peningkatan *utility* (nilai) suatu benda. Dalam istilah ekonomi,

<sup>20</sup> Pontas M. Pardede, *Manajemen Operasi dan Produksi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007), h. 15

<sup>21</sup> Irham Fahmi, *op.cit.*, h. 1



produksi merupakan suatu proses (siklus) kegiatan-kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang atau jasa tertentu dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi dalam waktu tertentu.<sup>22</sup>

Tenaga kerja secara umum adalah pengertian tentang potensi yang terkandung dalam diri manusia dikaitkan dengan pendayagunaan di berbagai kegiatan usaha yang ada, keterlibatan pada unsur jasa dan tenaga kerja dalam hubungan kerja sehingga timbullah penyebutan tenaga kerja bagi yang menyediakan jasa tersebut, pengusaha atau yang mempergunakannya. Tenaga kerja merupakan salah satu sumber daya dan sekaligus input yang berharga yang dimiliki perusahaan.<sup>23</sup>

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik didalam maupun diluar hubungan kerja bila menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>24</sup> Tenaga kerja merupakan penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah penduduk suatu negara yang memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut.

Seorang tenaga kerja dikatakan produktif apabila mampu menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan yang diharapkan dalam jangka waktu yang ditetapkan atau cepat dan tepat.<sup>25</sup> *Produktif* berarti *produktivitas*. Produktivitas adalah kemampuan seseorang dalam menghasilkan suatu barang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>22</sup> Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2007), h. 47

<sup>23</sup> Marnis, *Pengantar Bisnis*, (Pekanbaru: Unri Press, 2007), h. 10

<sup>24</sup> M. Manulang, *op.cit.*, hal. 227

<sup>25</sup> <https://kecklojen.go.id/2016/09/21/pengertian-produktivitas-kerja-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhinya/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau jasa. Maka tenaga kerja yang produktif dibutuhkan agar tercapainya target yang telah direncanakan.

Tenaga kerja yang produktif, terdapat unsur pokok yang merupakan kriteria atau syarat untuk menilainya. Ketiga unsur tersebut diantaranya sebagai berikut<sup>26</sup>:

1. Gairah atau semangat kerja tenaga kerja

Unsur semangat kerja dapat diartikan sebagai sikap mental para karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaannya, dan mempunyai rasa ingin bekerja dan tidak hanya berdiam diri tanpa melakukan aktivitas yang produktif. Dimana sikap mental tersebut dapat ditunjukkan oleh adanya kegairahan dalam melaksanakan tugas pekerjaan dan mendorong tenaga kerja untuk bekerja.

2. Cara kerja tenaga kerja

Cara atau metode kerja tenaga kerja dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaannya dapat dilihat melalui kesediaan para tenaga kerja untuk bekerja. Apakah tenaga kerja melakukan pekerjaan sesuai dengan metode yang telah ditetapkan,

3. Hasil kerja tenaga kerja

Hasil kerja tenaga kerja merupakan hasil yang diperoleh dari suatu pekerjaan yang dilaksanakan oleh tenaga kerja. Hasil kerja yang diperoleh oleh tenaga kerja merupakan prestasi kerja tenaga kerja dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaannya.

<sup>26</sup><https://www.talenta.co/blog/cerita-talenta/cara-meningkatkan-produktivitas-karyawan/>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Product* adalah hasil (*output, a thing produced*), production atau produksi adalah kegiatan atau proses memproduksi sesuatu (*the act of producing*), produser (*producer*) adalah orang atau badan yang memproduksi sesuatu, dan *produktive* adalah kata sifat yang diberikan pada suatu yang mempunyai kekuatan dan kemampuan untuk memproduksi suatu. Produktivitas (*productivity*) mengandung beberapa pengertian, produktivitas merupakan tingkat efisiensi dalam menghasilkan barang atau jasa dari sumber dalam produksi. Sedangkan menurut Dewan Produktivitas Nasional mendefinisikan produktivitas sebagai suatu sikap mental yang selalu berusaha dan mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok harus lebih baik dari hari ini.<sup>27</sup>

Produktivitas adalah kemampuan seseorang dalam menghasilkan suatu barang atau jasa. Produktivitas berasal dari kata “produktif” artinya sesuatu yang mengandung potensi untuk digali, sehingga produktivitas dapatlah diartikan suatu proses kegiatan yang terstruktur guna menggali potensi yang ada dalam sebuah komoditi/objek. Pengertian produktivitas secara operasional adalah sebagai efisiensi dari penggunaan sumber daya (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*), dari pengertian produktivitas secara teknis diatas dapat dilihat kaitan antara masukan (*input*) dengan pengeluaran (*output*) pada suatu sistem produksi barang dan jasa.

Secara ekonomi kegiatan dapat dilakukan produktif jika kegiatan itu mempunyai nilai ekonomis, dapat menghasilkan barang dan jasa, dan

<sup>27</sup>Taliziduhu Ndraha, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rinika Graha, 1999), p. 44



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kegunaan barang dan jasa tersebut. Untuk meningkatkan *Utility* dan menghasilkan barang dan jasa tersebut diperlukan *input* yang berupa modal, tenaga kerja, sarana, dan prasarana lain untuk kelengkapannya. Dengan proses *input* menjadi *output*.<sup>28</sup>

Menurut greeberg mendefinisikan produktivitas merujuk pada efisiensi dan efektivitas dalam memproduksi barang dan jasa. Di sisi lain, Anoraga mendefinisikan produktivitas kerja menunjukkan tingkat efisiensi proses menghasilkan barang dan jasa dari sumber daya produksi yang digunakan.

Selanjutnya Lacham dan Wexley mengemukakan bahwa produktivitas kerja individu dapat dinilai dari apa yang dilakukan individu, yaitu bagaimana seseorang melaksanakan pekerjaan dalam mencapai hasil yang ditargetkan. Sedangkan menurut Paul Mali, produktivitas berkaitan dengan bagaimana mengasihkan barang atau jasa dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien.<sup>29</sup> Dengan adanya sumber daya produksi yang lengkap maka hal ini akan menjadikan tenaga kerja dapat bekerja secara efisien. Sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumen pada waktu yang telah ditetapkan dan produktivitas tenaga kerja menjadi maksimal. Apabila customer merasa kebutuhannya tidak terpenuhi maka customer akan menunjukkan perilaku kecewa. Akan tetapi, jika customer merasa kebutuhannya terpenuhi dengan baik maka akan menunjukkan perilaku yang positif atau memberikan feedback yang baik bagi usaha. Salah satu sumber daya dalam produksi yakni mesin, teknologi atau alat kerja yang mana dalam kegiatan produksi penggunaan

<sup>28</sup> Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2004), h. 177

<sup>29</sup> Ike Kusdyah Rachmawati, *Op.cit*, h. 157



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mesin dapat membawa kemudahan serta menciptakan efisiensi dalam bekerja.<sup>30</sup>

Berbicara efisiensi, efisiensi dikaitkan dengan penggunaan sumber daya. Tingkat efisiensi tergantung dari penggunaan fasilitas didalam suatu perusahaan atau usaha.<sup>31</sup> Dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan konsumen pada waktu yang ditetapkan, maka efisiensi dalam menggunakan sumber daya dalam produksi untuk mencapai produktivitas yang maksimal sangat diperlukan. Dalam hal ini efektivitas dan efisiensi yang difokuskan pada:

1. Durasi atau lamanya waktu yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.
2. Hasil akhir yang dicapai.
3. Kualitas dan kuantitas.<sup>32</sup>

Tiga hal diatas ini menjadi tolak ukur efisiensi dari tenaga kerja dalam melakukan pekerjaan apakah sesuai dari apa yang sudah ditargetkan.

Pengukuran produktivitas adalah gagasan dasar output terhadap input. Dalam definisi lain, secara teknis produktivitas di defenisikan sebagai hubungan antara *input* dan *output* suatu sistem produksi. Hubungan ini sering lebih umum dinyatakan sebagai rasio *output* dibagi *input*.<sup>33</sup>

Dengan demikian produktivitas kerja dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Produktivitas kerja} = \frac{\text{keluaran (output)}}{\text{Masukan (input)}} \times 100\%$$

<sup>30</sup><https://www.jurnal.id/blog/pengertian-fungsi-dan-unsur-manajemen/>

<sup>31</sup> 219958-efisiensi-alokasi-bahan-baku-dan-tenaga.pdf

<sup>32</sup> *Ibid*, h. 160

<sup>33</sup> Arman Hakim Nasution, *Manajemen Industri*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), h. 421



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan rumusan diatas maka produktivitas tenaga kerja dinyatakan berkurang apabila:

1. Volume produksi berkurang sedangkan penggunaan jumlah tenaga kerja adalah sama.
2. Volume produksi tetap sedangkan penggunaan jumlah tenaga kerja lebih banyak

Sebaliknya produktivitas dinyatakan meningkat apabila:

1. Volume produksi bertambah sedangkan penggunaan jumlah tenaga adalah sama.
2. Volume produksi tetap sedangkan penggunaan jumlah tenaga kerja berkurang.

Secara umum pengukuran produktivitas bearti perbandingan yang dapat dibedakan dalam dua jenis yang sangat sederhana yaitu antara lain:

1. Perbandingan-perbandingan antara pelaksanaan sekarang dengan pelaksanaan yang terdahulu secara historis yang menunjukkan apakah pelaksanaan sekarang memuaskan atau tidak, namun hanya mengetengahkan apakah meningkat atau berkurang serta tingkatannya.
2. Perbandingan pelaksanaan sekarang, dengan targetnya dan inilah yang terbaik sebagai pusat perhatian pada sasaran dan tujuan.<sup>34</sup>

Adapun tujuan pengukuran produktivitas antara lain untuk membandingkan hasil-hasil:

1. Pertambahan produksi dari waktu ke waktu.

<sup>34</sup> Taliziduhu Ndraha, *op.cit.*, h. 44



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pertambahan pendapatan dari waktu ke waktu.
3. Pertambahan kesempatan dari waktu ke waktu.
4. Jumlah hasil sendiri dengan hasil orang lain.
5. Kompensasi prestasi utama sendiri dengan kompensasi prestasi orang lain.

Suatu perusahaan atau organisasi tidak dapat mencapai tujuannya secara efisien atau efektif bila produktivitas kerja tenaga kerja rendah, oleh sebab itu manusia sebagai tenaga kerja merupakan unsur yang sangat penting dan pemegang peranan utama dalam mencapai tujuan suatu usaha, maka diperlukan suatu cara untuk dapat meningkatkan produktivitas kerja sehingga diperoleh hasil yang di inginkan.

Dalam produktivitas tenaga kerja, terdapat unsur pokok yang merupakan kriteria untuk menilainya, ada tiga unsur diantaranya semangat kerja tenaga kerja, cara kerja tenaga kerja, hasil kerja tenaga kerja.<sup>35</sup>

Untuk produktivitas tenaga kerja mengandung pengertian yaitu perbandingan antara yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu. Dalam hal ini produktivitas merupakan salah satu tolak ukur apakah para pekerja tersebut menggunakan waktu secara efektif atau efisien.<sup>36</sup>

Produktivitas yang meningkat akan banyak manfaatnya, meningkatnya produktivitas akan menciptakan pendapatan perkapita yang riil yang lebih besar, meningkatnya produktivitas juga cenderung memperkecil pengaruh inflasi. Dari sudut pandang manajemen, pertumbuhan produktivitas adalah suatu cara untuk meningkatkan keuntungan, sehingga dari sudut pekerja,

<sup>35</sup><https://www.talenta.co/blog/cerita-talenta/cara-meningkatkan-produktivitas-karyawan/>

<sup>36</sup> Bambang Kusriyanto, *Meningkatkan Produktivitas Karyawan*, (Jakarta: Pustaka Binaan Pressindo, 1993), hal. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan produktivitas mengarah kepada peningkatan upah. Adanya penurunan produktivitas biasanya ditandai dengan kurangnya inovasi, pencemaran lingkungan dan peraturan-peraturan keamanan yang ketat.<sup>37</sup>

Secara konseptual, produktivitas adalah hubungan antara keluaran atau hasil organisasi dengan masukan yang diperlukan. Produktivitas dapat diantifikasi dengan membagi keluaran dengan masukan. Menaikan produktivitas dapat dilakukan dengan memperbaiki rasio produktivitas, dengan menghasilkan lebih banyak keluaran atau *ouput* yang lebih baik dengan tingkat masukan sumber daya tertentu.<sup>38</sup>

Jadi yang dimaksud dengan produktivitas adalah konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (jumlah barang dan jasa yang di produksi) dengan sumber daya yang ada atau dengan kata lain perbandingan *input* dengan *output*.<sup>39</sup>

## B. Strategi Meningkatkan Produktivitas

Setelah kita pahami, masalah produktivitas sesungguhnya sangat luas dan merambah ke segala aspek manajemen. Secara garis besar, hal penting yang perlu kita lakukan dan bagaimana mencapai produktivitas yang tinggi merupakan strategi dalam meningkatkan produktivitas, langkah-langkahnya adalah:

1. Memaksimalkan pemberdayaan sumber daya tenaga kerja atau SDM, bahan, energi, ruang, dan waktu, mesin, dan alat.

<sup>37</sup> Arman Hakim Nasution, *op.cit.*, h. 428

<sup>38</sup> Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), h.109

<sup>39</sup> Irma Nilasari dan Sri Wilujeng, *op.cit.*, h.107



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Meningkatkan nilai tambah

3. Diversifikasi pasar (geografis/segmen pasar), produk (macam: jenis, merek/memenuhi kebutuhan sendiri) dan proses.

Pada dasarnya, untuk meningkatkan produktivitas, semua yang menghambat perlu dihilangkan, setidaknya, apa yang dapat kita lakukan, harus kita lakukan. Dalam hal ini secara sederhana dapat kita identifikasi mana yang dapat kita lakukan, misalnya dalam beberapa hal sebagai berikut:

1. Sikap dan etika kerja (budaya kerja). Kenali kebiasaan kerja. Kebiasaan ini menjadi norma umum, norma yang secara tidak tertulis disepakati oleh semua karyawan. Jika norma-norma berjalan dengan baik, peran peraturan menjadi berkurang, pelihara norma dan etika kerja.
2. Manajemen. Kemungkinan terdapat ketidakpuasan karyawan karena ulah oknum pimpinan. Hal ini perlu di netralisasi, perlu diredan agar tidak berkembang, agar tidak memengaruhi semangat kerja yang pada akhirnya dapat mengurangi produktivitas.
3. Hubungan industrial. Hubungan antar karyawan serta hubungan antara karyawan dan pimpinan perlu dijaga agar serasi, saling memahami, dan saling menghargai, sehingga dapat saling bekerja sama untuk kemajuan bersama melalui perusahaan.
4. Jaminan sosial. Meberikan masukan yang baik dan membangun antara pihak yang terlibat, karena semua akan berpengaruh terhadap kinerja.
5. Sarana produksi. Alat-alat perlu dievaluasi apakah keluarannya masih mencapai standar atau tidak dan bagaimana tingkat dan frekuensi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerusakannya. Jika sudah kurang layak, perlu disarankan untuk diganti dengan yang baru dan yang lebih baik, karena alat-alat produksi merupakan sarana dari penunjang produktivitas,

6. Kesempatan berprestasi. Doronglah karyawan untuk membrikan hasil kerja yang maksimal, beri penghargaan buat yang berprestasi.<sup>40</sup>

### Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas

Dewasa ini, masalah rendahnya produktivitas kerja menjadi fokus perhatian pada hampir semua institusi. Hal ini dapat dilihat dari berbagai aspek faktual yang muncul, misalnya terjadinya pemborosan sumber daya, ketidaktercapaian target baik secara kelompok maupun invidual.

Masalah produktivitas kerja dalam suatu organisasi merupakan faktor yang penting, terutama bila berhubungan dengan masalah penggunaan sumber daya input. Rivianto menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja meliputi: pendidikan, pelatihan, disiplin, sikap dan etika kerja (tanggung jawab), motivasi, gaji, kesehatan, teknologi, manajemen dan kesempatan berprestasi. Pendapat lain dikemukakan oleh Anoraga, menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah pekerjaan yang menarik, upah yang baik, lingkungan atau suasana kerja yang baik, keamanan dan perlindungan dalam pekerjaan, disiplin kerja.<sup>41</sup>

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja, pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas

<sup>40</sup> Sindu Muliato, dkk, *Panduan Lengkap Supervisi Diperkaya Prespektif Syariah*, (Jakarta: IKAPI, 2006), H.191-193

<sup>41</sup> Ike Kusdyah Rachmawati, *op.cit.*, h. 159



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini sangat penting, karena fungsi personalia kemudian dapat memilih faktor-faktor peningkatan produktivitas yang sesuai dengan situasi tertentu.<sup>42</sup>

Produktivitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

#### 1. Tenaga kerja

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik didalam maupun diluar hubungan kerja bila menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>43</sup> Kerja merupakan usaha untuk mendapatkan uang atau harga dengan cara yang halal, tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah penduduk suatu negara yang memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika merka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut.

#### 2. Pelatihan

Pelatihan adalah serangkaian aktivitas yang disusun secara terarah untuk meningkatkan ketrampilan, pengalaman, keahlian, penambahan pengetahuan serta perubahan sikap seorang individu. Dari defenisi ini, dapat dikatakan bahwa sebuah pelatihan yang diselenggarakan oleh organisasi, tentu bertujuan agar karyawan mengalami peningkatan dalam hal pengetahuan, pengalaman dan keahlian yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawab. Sebagian besar kegiatan pelatihan bertujuan untuk memperbaiki proses kerja atau teknik dalam menyelesaikan tugas tertentu secara lebih efektif dan efisien.<sup>44</sup>

<sup>42</sup> Slamet, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bandung: Acaria Media Utama, 2007), h. 161

<sup>43</sup> M. Manulang, *op.cit.*, hal. 227

<sup>44</sup> Yohanes Arianto Budi Nugroho, *Pelatihan dan Pengembangan SDM*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), h. 3



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. © Disiplin

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Disiplin kerja sangat penting untuk produktivitas kerja, disiplin kerja merupakan hal yang harus ditanamkan dalam diri tiap karyawan, karena hal ini akan menyangkut tanggung jawab moral karyawan itu pada tugas kewajibannya. Disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati segala norma peraturan yang berlaku di organisasi, disiplin karyawan yang baik akan mempercepat pencapaian tujuan organisasi.

Tujuan utama disiplin adalah untuk meningkatkan efisiensi semaksimal mungkin dengan mencegah pemborosan waktu dan energi, dan juga untuk mengatasi kesalahan dan keteledoran yang disebabkan karena kurang perhatian, ketidakmampuan, dan keterlambatan.

Bentuk disiplin yang baik akan tercermin pada suasana, yaitu:

- a. Tingginya rasa kepedulian karyawan terhadap pencapaian tujuan perusahaan.
- b. Tingginya semangat dan gairah kerja dan inisiatif para karyawan dalam melakukan pekerjaan.
- c. Besarnya rasa tanggung jawab para karyawan untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.
- d. Berkembangnya rasa memiliki dan rasa solidaritas yang tinggi dikalangan karyawan.
- e. Meningkatnya efisiensi dan produktivitas kerja para karyawan.<sup>45</sup>

<sup>45</sup> Edy Sutrisno, *op.cit.*, h. 88



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Robijjs, terdapat tiga aspek atau indikator disiplin kerja,

yaitu:

a. Disiplin waktu

Disiplin waktu disini diartikan tingkah laku yang menunjukkan ketaatan terhadap jam kerja yang meliputi: kehadiran, kepatuhan karyawan pada jam kerja, karyawan melaksanakan tugas tepat waktu dan benar

b. Disiplin peraturan

Peraturan maupun tata tertib yang tertulis dan tidak tertulis agar tujuan suatu organisasi dapat dicapai dengan baik. Untuk itu dibutuhkan sikap setia dari karyawan terhadap komitmen yang telah ditetapkan tersebut. Kesetiaan disini berarti taat dan patuh dalam melaksanakan perintah atasan dan peraturan.

c. Disiplin tanggung jawab

Salah satu tanggung jawab karyawan adalah penggunaan dan pemeliharaan peralatan yang sebaik-baiknya sehingga dapat menunjang kegiatan berjalan lancar dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan dalam pengerjaannya.<sup>46</sup>

4. Motivasi

Istilah motivasi dapat didefinisikan sebagai keadaan internal individu yang melahirkan kekuatan, kegairahan dan dinamika, serta mengarahkan tingkah laku pada tujuan. Dalam pengertian lain, motivasi

<sup>46</sup><https://www.kajianpustaka.com/2019/04/disiplin-kerja-pengertian-jenis-indikator.html>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan istilah yang yang dipergunakan untuk menunjuk sebuah dorongan, keinginan, kebutuhan, dan kekuatan. Berdasarkan defenisi diatas dapat dipahami bahwa motivasi mengandung ransangan suatu pihak kepada individu sehingga ia melakukan sesuatu yang menjadi tujuan pihak lain itu, dan pada gilirannya juga dapat merealisasikan keinginan-keinginan individu.<sup>47</sup>

Terdapat beberapa prinsip dalam memotivasi tenaga kerja:

a. Prinsip partisipasi

Dalam upaya memotivasi kerja, pegawai perlu diberikan kesempatan ikut berpartisipasi dalam menentukan tujuan yang akan dicapai oleh pemimpin.

b. Prinsip komunikasi

Pemimpin mengkomunikasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan usaha pencapaian tugas, dengan informasi yang jelas, pegawai akan lebih mudah dimotivasi kerjanya.

c. Prinsip mengaku andil bawahan

Pemimpin mengakui bawahan (tenaga kerja) mempunyai andil didalam usaha pencapaian tujuan.

d. Prinsip pendelegasian wewenang

Pemimpin memberikan wewenang kepada bawahan untuk sewaktu-waktu dapat mengambil keputusan terhadap pekerjaan yang dilakukannya.

<sup>47</sup> Abdul Hamid, *SDM Yang Produktif*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), h. 92





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

e. Prinsip memberi perhatian

Pemimpin memberikan perhatian terhadap apa yang diinginkan pegawai bawahan.

5. Teknologi dan alat kerja

Teknologi dan alat kerja merupakan sarana yang perlu ada dalam menjalankan suatu usaha, karena hal ini dapat menunjang untuk mencapai efisiensi dan efektivitas suatu pekerjaan yang dijalankan. Dengan menggunakan teknologi dan alat kerja secara tepat guna, merupakan suatu usaha untuk peningkatan produktivitas.

Menggunakan teknologi dan alat kerja yang rendah bisa berpengaruh terhadap hasil produktivitas yang rendah pula, dan dengan menggunakan teknologi dan alat kerja yang tinggi dapat meningkatkan hasil dari produktivitas suatu usaha.<sup>48</sup>

6. Tanggung jawab

Tanggung jawab timbul karena adanya wewenang dari atasan kebawahan. Tanggung jawab yang harus diberikan perusahaan kepada tenaga kerja atau bawahan adalah pemimpin usaha harus mampu meningkatkan motivasi, komitmen, kemampuan dan keahlian tenaga kerja, untuk semua prestasi tenaga kerja perusahaan harus memberikan kompensasi yang seimbang sesuai hasil kerja mereka, sedangkan tanggung jawab karyawan diharapkan tetap produktif dan dapat selalu bekerja dengan baik sesuai yang diharapkan.

<sup>48</sup> Sindu Mulianto, *op.cit.*, h.193



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Salah satu menilai kualitas tenaga kerja adalah dapat dilihat dari tanggung jawabnya terhadap perkerjaannya. Tanggung jawab adalah keharusan untuk melakukan semua kewajiban atau tugas-tugas yang dibebankan kepada tenaga kerja sebagai akibat dari wewenang yang diterimanya atau dimilikinya.<sup>49</sup>

## 7. Lingkungan kerja

Lingkungan tenaga kerja adalah salah satu faktor yang mempunyai dampak positif dan negatif terhadap motivasi kerja tenaga kerja dan produktivitas kerja perusahaan, dampak positif adalah dengan ada rasa aman dan nyaman dalam melakukan pekerjaan dapat meningkatkan produktivitas kerja, sedangkan dampak negatifnya adalah menurunnya motivasi kerja tenaga kerja, jika lingkungan kerja tidak terkontrol berarti para tenaga kerja kurang merasa tenang dalam bekerja.

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar tenaga kerja dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang dibebankan kepadanya, misalnya kondisi kerja yang nyaman dan fasilitas yang cukup untuk tenaga kerja dan fasilitas penunjang lainnya.<sup>50</sup>

## 8. Upah atau gaji

Upah atau gaji merupakan suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri lagi bahwa motivasi dasar bagi kebanyakan karyawan pada suatu organisasi adalah untuk mencari nafkah atau mendapatkan uang melalui upah atau gaji.

<sup>49</sup> Melayu S.P. Hasibuan, *op.cit.*, h.70

<sup>50</sup> Alex, S, Nitisemito, *Manajemen Personalia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000), h.75



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Gaji adalah balas jasa yang dibayarkan secara periodik kepada karyawan tetap, serta mempunyai jaminan yang pasti, maksudnya gaji akan tetap dibayar walaupun pekerja tersebut tidak masuk kerja, sedangkan upah adalah balas jasa yang dibayarkan kepada harian dengan berpedoman atas perjanjian yang disepakati membayarnya. Pemberian upah merupakan imbalan, pembayaran untuk pelayanan yang telah dilakukan oleh karyawan.<sup>51</sup>

## 9. Kompensasi

Kompensasi sangat penting bagi tenaga kerja karena besar kecilnya kompensasi merupakan cemilan atau ukuran nilai pekerjaan tenaga kerja tersebut. Besar kecilnya kompensasi juga dapat mempengaruhi prestasi kerja, memotivasi dan kepuasan tenaga kerja. Kompensasi dapat dikatakan semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung, atau tidak langsung yang diterima tenaga kerja sebagai imbalan balas jasa yang diberikan oleh perusahaan, atau kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima para tenaga kerja sebagai balas jasa untuk pekerjaannya.<sup>52</sup>

Kompensasi merupakan bentuk biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dengan harapan bahwa perusahaan akan memperoleh imbalan dalam bentuk prestasi kerja dari karyawannya.<sup>53</sup>

<sup>51</sup> Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.83

<sup>52</sup> T. Hani, Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), H.155

<sup>53</sup> Herman Sofyandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 157



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Tujuan diadakannya pemberian kompensasi:

- a. Untuk menjalin ikatan kerja sama antara pemimpin dan karyawan.
- b. Memberikan kepuasan kepada karyawan.
- c. Untuk memotivasi karyawan dalam bekerja.
- d. Untuk menciptakan disiplin kerja bagi karyawan.

#### B. Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Produktivitas Kerja

Islam membimbing kita bagaimana meraih kedamaian sekaligus kesejahteraan dalam kehidupan kita dengan menjadi penduduk atau masyarakat yang bertanggung jawab dan produktif. Kita melakukan hal ini tanpa kehilangan fokus dari tujuan akhir yakni bahagia di dunia maupun di akhirat.

Islam memandang produktivitas sebagai alat dan menyediakan tujuan separangkat nilai bagi kita untuk hidup di dunia ini, di samping itu ia memelihara jiwa sehingga keseimbangan antara tubuh, pikiran dan jiwa terpelihara dalam kehidupan sehari-hari.<sup>54</sup>

Islam adalah agama yang mengajarkan kepada kebaikan, islam juga agama yang mengutamakan nilai-nilai produktivitas secara sempurna baik produktif dalam arti menghasilkan sebuah peningkatan serta kebaikan diri dan masyarakat.

Dalam islam kerja produktif bukan saja dianjurkan, tetapi dijadikan kewajiban religius, oleh karena itu, kerja adalah milik setiap orang, dan

<sup>54</sup> Mohammad Faris, *Muslim Poduktif*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015), h. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

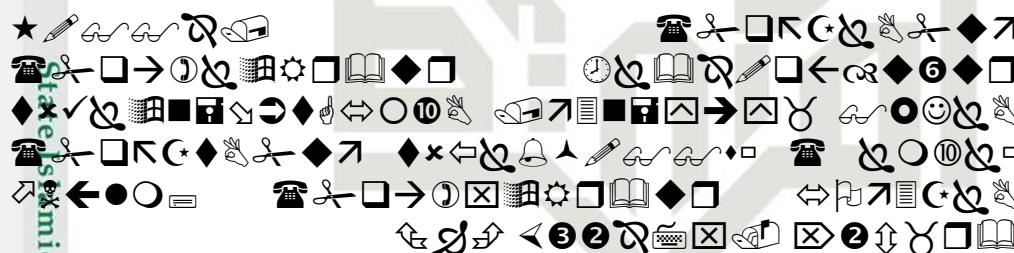
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasilnya menjadi hak milik pribadi terkait dengan kebutuhan, kepentingan atau kemaslahatan umum.<sup>55</sup>

Dalam sistem ekonomi islam, kata “produksi” merupakan salah satu kunci terpenting. Dari konsep dan gagasan produksi ditekankan bahwa tujuan utama yang ingin dicapai kegiatan ekonomi yang diteorisasikan sistem ekonomi islam adalah untuk kemaslahatan, individu (*self interest*) dan kemaslahatan secara seimbang (*social interest*).<sup>56</sup>

Manusia sebagai pelaku produksi, baik sebagai pemilik maupun tenaga kerja atau karyawan, dalam ekonomi islam tidak lepas dari tujuan utama hidup yaitu beribadah. Bagi islam, memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk dikonsumsi sendiri atau hanya untuk diperjual belikan. Islam secara khas menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial. Ini terdapat dalam Firman Allah surat Al-Hadid ayat 7:



Artinya: “barimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkanlah sebagaian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman diantara kamu dan menafkankan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.”<sup>57</sup>

<sup>55</sup> Muh. Said, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), h. 61

<sup>56</sup> Mawardi, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Alaf Riau, 2007), h. 65

<sup>57</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Bogor: Syaamil Quran, 2007),



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ayat diatas, dapat diambil makna kita harus melakukan hal ini karena memang dalam sebagian harta kita melekat hak orang miskin, agar mampu mengembangkan fungsi sosial seoptimal mungkin, kegiatan produksi harus melampaui surplus untuk mencukupi keperluan konsumtif dan meraih keuntungan finansial, sehingga bisa berkontribusi dalam kehidupan sosial.<sup>58</sup>

Pemahaman produksi dalam islam memiliki arti bentuk usaha keras dalam pengembangan faktor-faktor sumber yang diperbolehkan secara syariah dan melipatkan gandakan pendapatan dengan tujuan kesejahteraan masyarakat, menopang eksistensi, serta meninggikan derajat manusia, oleh karena itu dalam kegiatan ekonomi dituntut menjadi pribadi yang profesional, mempelajari segala hal yang bai, walaupun dari arah manapun bukanlah suatu kesalahan. Karena Ali bin Abi Thalib dalam Nahjul Balagahah menasehati seorang muslim agar mengambil sesuatu yang baik, walaupun hal tersebut datangnya dari musuh. Rasulullah SAW dalam suatu kesempatan bersabda: *“siapa yang mendapatkan sesuatu (pekerjaan untuk mencari rezki) maka hendaklah ia menekuninya”*<sup>59</sup>

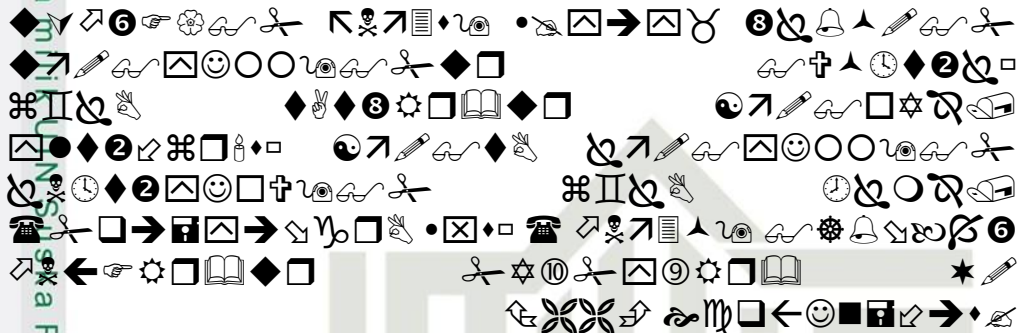
Maka dari itu melakukan inovasi dalam suatu produksi merupakan suatu kaharusan untuk mencapai produktivitas yang baik, demi kemaslahatan produksinya, ditengah-tengah persaingan yang sangat ketat pada saat sekarang.

<sup>58</sup> Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 106

<sup>59</sup> Ika Yunia Fauzia, Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 126

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai modal dasar berproduksi Allah telah menyediakan bumi beserta isinya bagi manusia untuk diolah bagi kemaslahatan bersama seluruh umat manusia.<sup>60</sup> Hal ini terdapat dalam surat Al-Baqoroh ayat 22:



Artinya: *“Dia-lah yang menciptakan bumi sebagai harapan bagimu dan langit sebagai atap, dan dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezeki untukmu, karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahuinya”.*<sup>61</sup>

Produktivitas adalah cara pemanfaatan yang merupakan input dan hasil pemanfaatan yang merupakan output harus berada dijalur aturan syariah. Tak ukur yang dipakai adalah kemampuan dalam mencapai kemakmuran dan kesejahteraan. Islam predikat terbaik (*khairunnas*) kepada siapa saja yang mampu memberikan kemanfaatan bagi orang lain. Sedangkan bagi mekanisme untuk hal tersebut, sepenuhnya diserahkan kepada manusia, sebagai pihak paling mengerti akan urusan keduniaan, dan untuk ini dapat disesuaikan dari zaman ke zaman.

<sup>60</sup>Mustafa Edwin Nasution, *op.cit.*, h. 107

<sup>61</sup>Departemen Agama, *op.cit.*, h. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena pada dasarnya bermuamalah dibolehkan kecuali yang dilarang oleh nas seperti melarang sistem riba untukantisipasi melarang eksploitasi manusia yang lemah, melarang gharar, dan sebagainya.<sup>62</sup>

Produktivitas dibangun atas beberapa prinsip secara integratif yaitu niat (motivasi), kejujuran (amanah), menepati janji, disiplin, taat aturan, memiliki etos kerja yang tinggi, visioner dan sabar.

Ada 3 unsur penting untuk menciptakan kehidupan yang positif dan produktif yaitu:

1. Mendayagunakan potensi yang telah dianugerahkan Allah untuk bekerja, melaksanakan gagasan, dan memproduksi.
2. Percaya kepada Allah bahwa Ia mampu menolak bahaya, kesombongan, dan kediktatoran yang memasuki lapangan pekerjaan.
3. Bertawakal kepada Allah, berlindung, dan meminta pertolongan kepadanya waktu melakukan pekerjaan.<sup>63</sup>

Pekerjaan merupakan hak, kewajiban, dan kehidupan. Diantaranya hak bagi penduduk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan potensi, kemampuan, pengetahuan dan pengalamannya. Ia harus mengeluarkan tenaga yang optimal dalam bekerja sehingga mampu meralisasikan produktivitas.<sup>64</sup>

Dalam islam bekerja mempunyai konsep yang terstruktur, yakni:

- a. Niat bekerja adalah karena Allah semata.
- b. Norma yakni dalam hal bekerja harus memberlakukan kaidah dan norma yang telah ditetapkan oleh nash secara totalitas

<sup>62</sup> Faisal Badroen, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta: PT. Kencana, 2006), h. 112

<sup>63</sup> Muh. Said, *op.cit.*, h. 9

<sup>64</sup> Faisal Badroen, *op.cit.*, h. 44





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Motivasi adalah mencari keuntungan di dunia dan akhirat, keberuntungan di sini artinya setelah manusia bekerja dan berusaha, yang menentukan berhasil tidaknya suatu pekerjaan itu Allah lah yang menentukannya
- d. Efisiensi yakni dalam bekerja dituntut untuk menerapkan asas efisiensi dan manfaat dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan alam.
- e. Keseimbangan yakni menjaga keseimbangan antara mencari harta dan ibadah yang dilaksanakannya. (Rosulullah SAW memberi petunjuk dengan mengatakan bahwa carilah harta seolah-olah kamu hidup seribu tahun lagi, dan beribadahlah kamu sekalian seolah-olah kamu akan mati besok pagi).
- f. Bersyukur yakni setelah berhasil dalam bekerja dan mendapat hasil yang diharapkan, maka segeralah bersyukur kepada Allah atas rezeki yang diperoleh, tidak melakukan pemborosan dan mubazir, mengeluarkan zakat, sedekah dan infak sesuai yang telah ditetapkan.

Menurut Said Sa'ad Marthon, bekerja merupakan fardhu kifayah jika bekerja itu dapat mendorong kegiatan ekonomi yang dapat menghadirkan barang dan jasa yang sangat diperlukan untuk keperluan masyarakat. Seluruh individu masyarakat akan berdosa apabila tidak ada seorangpun yang mau melakukan suatu pekerjaan yang dapat menghasilkan.

Selain dari itu, terdapat beberapa nilai syariah dalam bekerja yakni ketulusan dan kejujuran (*siddiq*), keadilan, kepercayaan (*amanah*) dan keikhlasan.<sup>65</sup>

<sup>65</sup> Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2012), h.40-41



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

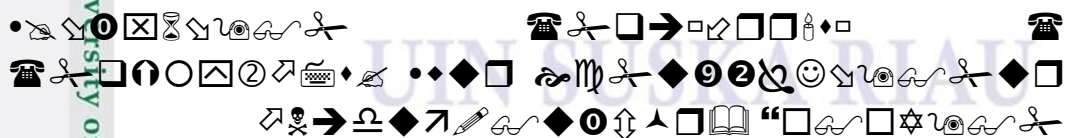
Al-Qur'an sangat menantang tindakan malas dan menyia-nyiakan waktu, baik dengan cara berpangku tangan, tinggal diam. Atau melakukan hal-hal yang tidak produktif. Al-Qur'an selalu menyerukan untuk selalu menggunakan waktu dalam tindakan-tindakan yang positif dan bekerja. Dengan hal tersebut dapat diketahui bahwa Islam sangat menghormati segala bentuk pekerjaan untuk menghasilkan, sepanjang pekerjaan yang dilakukan itu tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Dan didalam Islam pekerja mempunyai hak dan kewajiban yakni:

#### 1. Kewajiban pekerja:

- a. Profesionalisme, Islam sangat menekankan prestasi kerja. Dalam pandangan Islam menyerahkan urusan kepada seseorang yang tidak menguasainya, maka itu adalah tanda-tanda kehancuran.
- b. Amanah, dalam suatu pekerjaan dituntut untuk amanah atau jujur dalam bekerja dan besungguh-sungguh dalam menekuni suatu pekerjaan.

#### 2. Hak pekerja:

- a. Memperoleh gaji, kaidah Islam menegaskan bahwa gaji harus sesuai dengan pekerjaannya yang dilakukan, tidak ada kezhaliman, pengurangan, atau anarki, Allah SWT berfirman dalam surat Al-A'raf ayat 85:



Artinya: “...maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu merugikan orang sedikitpun....”<sup>66</sup>

<sup>66</sup> Departemen Agama, *op.cit.*, h. 161



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Hak cuti atau libur kerja, cuti biasanya dimasukkan dalam ketentuan jam kerja dan hari libur, Allah berfirman dalam surat An-Nisa' ayat 28:



Artinya: *“Allah hendak memberikan keringanan kepadamu, dan manusia diciptakan (bersifat) lemah”*<sup>67</sup>

- c. Hak perlindungan dan jaminan, dalam suatu organisasi suatu pekerjaan maka pekerja mempunyai hak perlindungan agar dalam meleakukan pekerjaan dapat menara aman.<sup>68</sup>

<sup>67</sup> Departemen Agama, *op.cit.*, h. 83

<sup>68</sup> Abdul Hamid, *op.cit.*, h.155

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis kemukakan diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Produktivitas tenaga kerja dalam memenuhi kebutuhan kosumen pada usaha pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang ini belum maksimal, hal ini dapat dilihat belum tercapainya target usaha, dan masih adanya keterlambatan dalam penyelesaian pesanan konsumen, sehingga pesanan konsumen tidak terpenuhi pada waktu yang ditetapkan.
2. Faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja dalam melakukan pekerjaan diantaranya dari eksternal pelatihan dan tanggung jawab pemilik usaha yang baik, dan motivasi ,tanggung jawab pekerja yang cukup baik, serta faktor pendukung lingkungan kerja yang cukup baik dan pemberian upah, kompensasi, dan disiplin kerja yang masih kurang. Salain faktor-faktor yang telah disebutkan terdapat faktor lain yang juga mempengaruhi produktvitas tenaga kerja dalam memenuhi kebutuhan kosumen pada usaha pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang diantaranya latar belakang pendidikan dan teknologi yang sangat baik dan diikuti palatihan yang baik pula sehingga faktor tersebut berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja.
3. Tinjauan Ekonomi Syariah mengenai produktivitas tenaga kerja pada usaha pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas kecamatan Bangkinang ini telah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan Ekonomi Syariah karena tenaga kerja sudah mampu menghasilkan suatu barang dengan menggunakan jasa mereka. Produksi yang dikerjakan menghasilkan barang yang bermanfaat bagi manusia lain yakni konsen atau kusen, jendela, pintu, dan lainnya. Dilihat dari segi bahan baku yang dipakai yakni kayu, alat kerja berupa mesin produksi dan dalam proses pembuatan barang siap pakai tersebut tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

## B. Saran

Dari penelitian yang penulis lakukan pada dasarnya produktivitas tenaga kerja dalam memenuhi kebutuhan konsumen pada usaha pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang sudah cukup baik dan berproduksi secara stabil serta sesuai dengan ekonomi syariah, tetapi masih ada beberapa kekerungan yang masih harus diperbaiki, oleh karena itu penulis memberikan saran:

1. Kepada tenaga kerja usaha pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang, agar dapat meningkatkan kedisiplinan dalam melakukan pekerjaan, dan para bekerja tidak boleh lalai dalam melakukan pekerjaan yang telah diberikan, agar tidak terjadi keterlambatan dalam menyelesaikan pesanan konsumen yang akan membuat konsumen kecewa.
2. Kepada pemilik usaha pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang agar dapat meningkatkan upah atau kompensasi agar tenaga kerja dapat lebih bersemangat dalam menjalankan tugasnya, sehingga produktivitas kerja kerja meningkat dan usaha dapat terus berkembang.

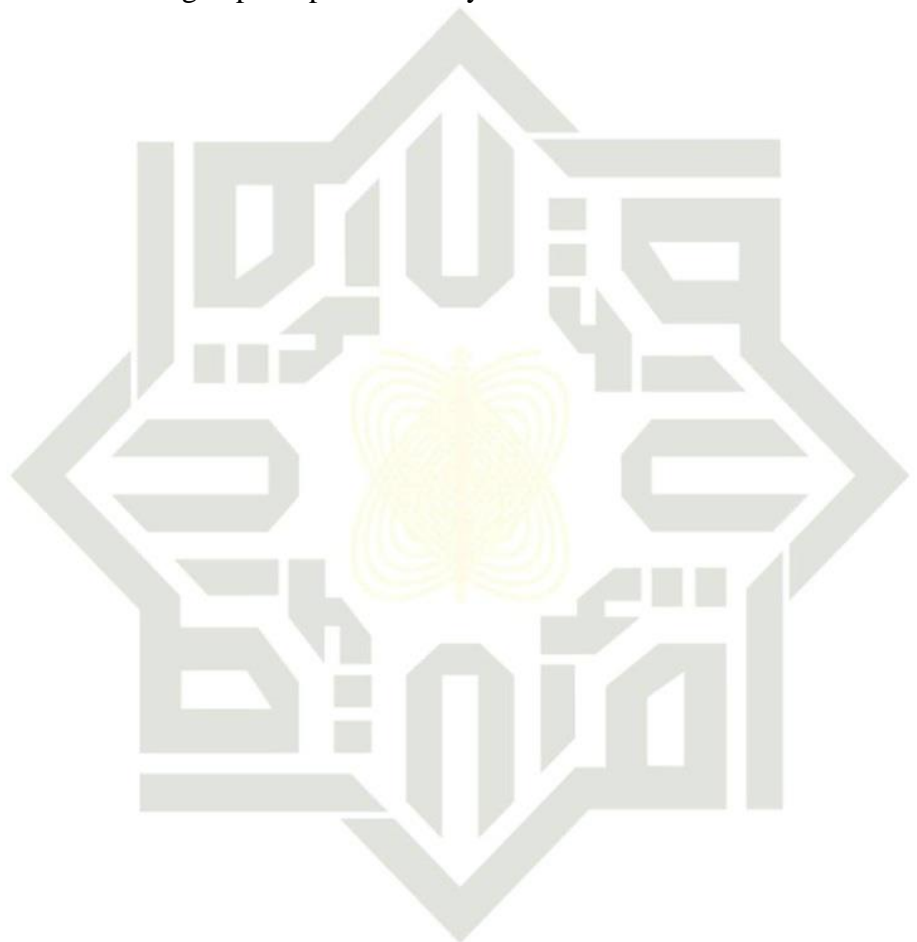


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Diharapkan untuk pemilik usaha pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang dan para tenaga kerja agar dapat selalu kompak dan bertanggung jawab terhadap tugas masing dan saling memberi motivasi satu sama lain dalam bekerja sehingga menimbulkan rasa kekeluargaan sesuai dengan prinsip ekonomi syariah.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR PUSTAKA

- Arman Hakim Nasution, *Manajemen Industri*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006)
- Abdul Hamid, *SDM Yang Produktif*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999)
- Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2012)
- Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)
- Alex, S Nitisemito, *Manajemen Personalia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000)
- Bambang Kusriyanto, *Meningkatkan Produktivitas Karyawan*, (Jakarta: Pustaka Binaan Pressindo, 1999)
- Choid Narbuko, dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997)
- Eddy Herjanto, *Manajemen Oprerasi*, (Jakarta: Grasindo, 2007)
- Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2011)
- Faisal Badron, *Etiak Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta: PT. Kecana, 2006)
- Gugup Kismono, *Bisnis Pengantar*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2001)
- Herman Sofyandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008)
- <https://kecklojen.go.id/2016/09/21/pengertian-produktivitas-kerja-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhinya/>
- <https://www.talenta.co/blog/cerita-talenta/cara-meningkatkan-produktivitas-karyawan/>
- <https://www.jurnal.id/blog/pengertian-fungsi-dan-unsur-manajemen/>
- <https://www.talenta.co/blog/cerita-talenta/cara-meningkatkan-produktivitas-karyawan/>
- <https://www.kajianpustaka.com/2019/04/disiplin-kerja-pengertian-jenis-indikator.html>
- Ika Yenia Fauzia, Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Kusdyah Rachmawati, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Andi, 2008)
2. Ham Fahmi, *Manajemen Produksi dan Operasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
3. Ma Nilasari dan Sri Wiludjeng, *Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)
4. Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2012)
5. Marnis, *Pengantar Bisnis*, (Pekanbaru: Unri Press, 2007)
6. Mawardi, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Alaf Riau, 2007)
7. M. Manolang, *Pengembangan Pegawai*, (Medan: BLKM, 1996)
8. Melayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002)
9. Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2008)
10. Muhammad Faris, *Muslim Produktif*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016)
11. Muh Said, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008)
12. Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006)
13. Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rinika Cipta, 2004)
14. Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2007)
15. Sindu Muliando, Dkk, *PL Supervisi Diperkaya Prespektif Syariah*, (Jakarta: Ikapi, 2006)
16. Selamat, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bandung: Acaria Media Utama, 2007)
17. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008)
18. Talizuhu Ndaraha, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rinika Graha, 1999)
19. T. Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: BPFE, 2000)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

11. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

12. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

13. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

14. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

15. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

16. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

17. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

18. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

19. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

20. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

21. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

22. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

23. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

24. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

25. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

26. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

27. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

28. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

29. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

30. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

31. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

32. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

33. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

34. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

35. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

36. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

37. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

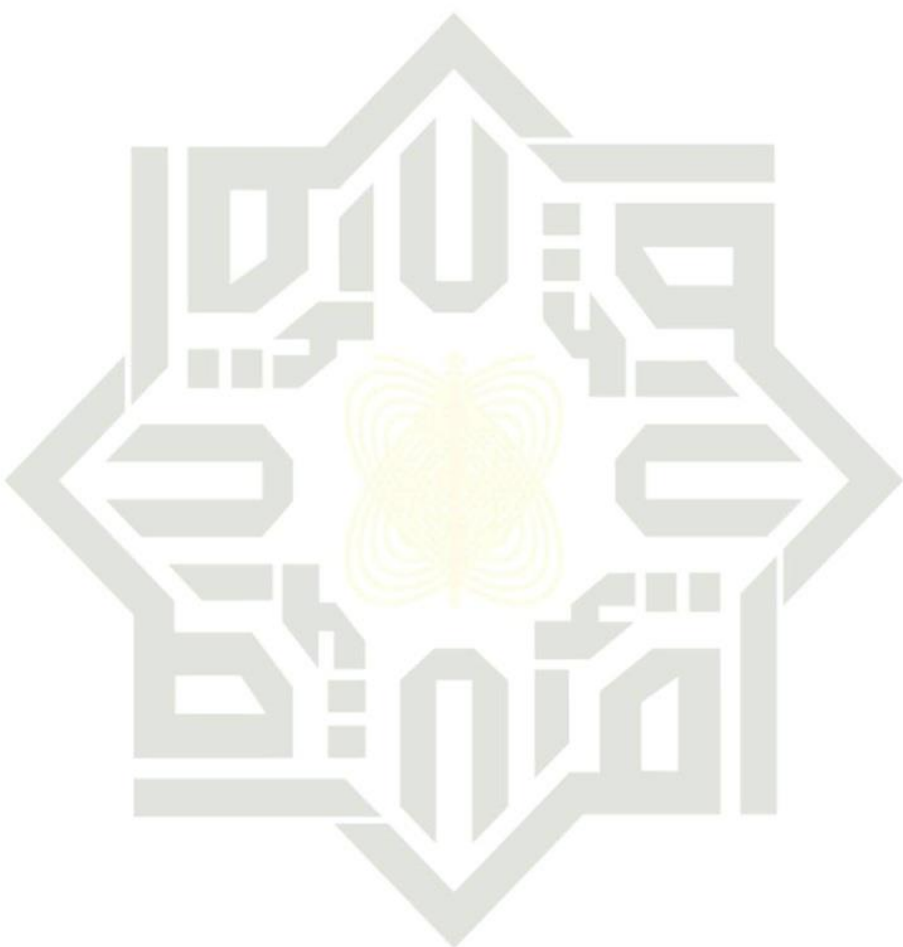
38. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

39. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

40. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.



- Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011)
- Musuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997)
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## ANGKET PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr,Wb

### A Pendahuluan

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir (skripsi) Starta Satu (S1) Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau, maka dengan ini peneliti:

Nama : M. Aulia Hizbullah  
NIM : 11625104127  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Institusi : UIN Suska Riau

Melalui angket ini, peneliti mohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi angket penelitian ini sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman. Jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I berikan dijamin kerahasiaan dan tidak akan mempengaruhi aktivitas Bapak/Ibu/Saudara/I.

Atas bantuan Bapak/Ibu/Saudara/I dalam pengisian angket penelitian ini peneliti ucapkan terimakasih.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Identitas Responden

1. Nama:
2. Jenis Kelamin:  
 Laki-laki  
 Perempuan
3. Umur:  
 21-30 tahun  
 31-40 tahun  
 >40 tahun
4. Pendidikan Terakhir:  
 SD  
 SMP  
 SMA  
 SARJANA

## C. Petunjuk Angket

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Saudara/I anggap benar dengan memberi tanda centrang (√) sesuai dengan ketentuan dibawah ini.

1. Sangat Baik : SB
2. Baik : B
3. Cukup Baik : CB
4. Kurang baik : KB

## D. Pertanyaan Angket

Berikut item pertanyaan angket seputar faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja dengan memberi tanda centrang (√) untuk mengisi jawaban yang anda inginkan pada kolom dibawah ini!

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



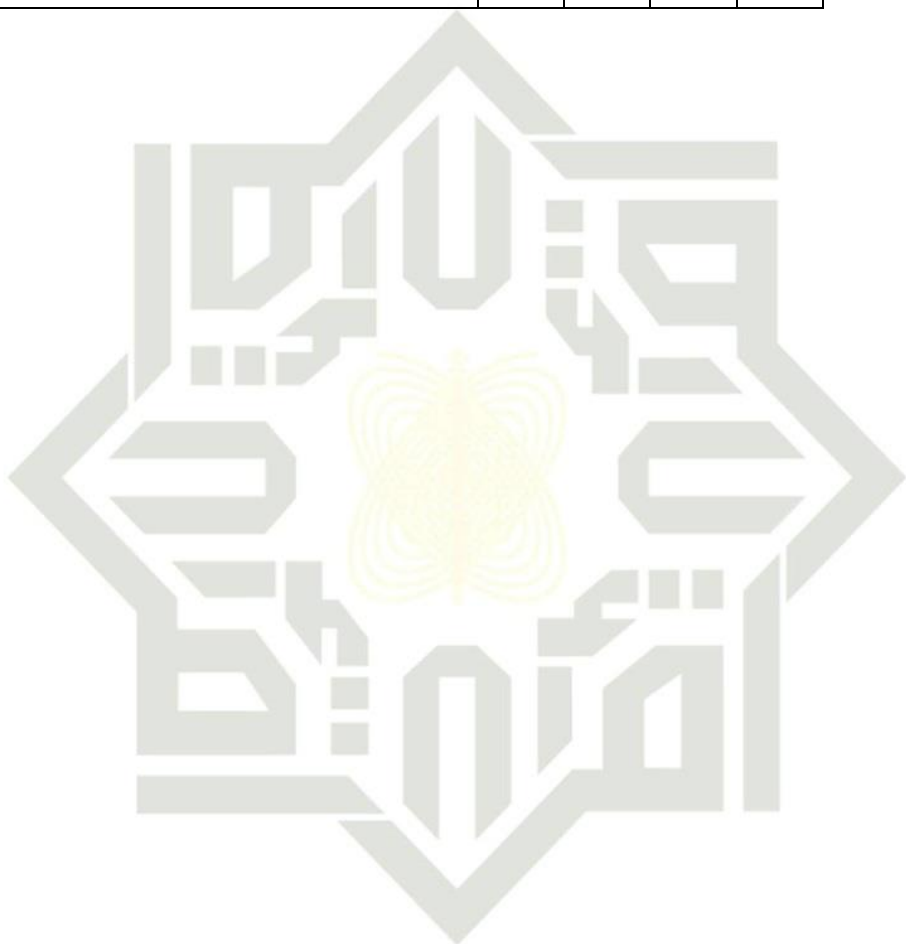
Peranyaan	SB	B	CB	KB
1. Perhatian kerja yang dilakukan oleh pemilik usaha pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang.				
2. Riwayat pendidikan tenaga kerja yang dibutuhkan oleh usaha pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas				
3. Motivasi yang diberikan kepada tenaga kerja oleh pemilik usaha pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang.				
4. Disiplin kerja yang diberlakukan pada usaha pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang.				
5. Tanggung jawab pemilik usaha pengetaman kayu dalam mengambil keputusan di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang.				
6. Tanggung jawab tenaga kerja dalam melakukan pekerjaan pada usaha pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas.				
7. Pemberian upah atau gaji yang diberikan kepada tenaga kerja oleh pemilik usaha pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang.				
8. Pemberian kompensasi yang diberikan kepada tenaga kerja oleh pemilik usaha pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang.				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1. Lingkungan kerja pada usaha pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang.</p>				
<p>2. Teknologi atau alat kerja yang digunakan pada usaha pengetaman kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang.</p>				

- Daftar Cipta dan Pendukung Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Pada tahun berapa pengetaman kayu ini di dirikan?
  2. Apa produk yang dihasilkan pada usaha pengetaman kayu ini?
  3. Bagaimana sistem penjualan pada pengetaman kayu ini?
  4. Bagaimana proses produksi dalam menghasilkan produk pada usaha pengetaman kayu ini?
  5. Apakah bahan baku produksi selalu tersedia?
  6. Bagaimana kedisiplinan pekerja pada usaha pengetaman kayu ini?
  7. Bagaimana produktivitas pada usaha pengetaman kayu ini?
  8. Apakah produktivitas pada usaha pengetaman kayu ini sudah mencapai target, apakah mengalami penurunan atau peningkatan?
  9. Bagaimana produktivitas tenaga kerja dalam memenuhi kebutuhan konsumen pada pengetaman kayu ini?
  10. Bagaimana keadaan lingkungan kerja, apakah mendukung terhadap produktivitas pada usaha pengetaman kayu ini?
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI TEMPAT PENLITIAN

### Usaha Pengetaman Domo



- Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Usaha Pengetaman Fitra Jaya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Usaha Mitra Furniture

Hak cipta



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Usaha Pengetaman Dayar



Harif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN  
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul, **"PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KONSUMEN PADA USAHA PENGETAMAN KAYU DI DESA PULAU LAWAS KECAMATAN BANGKINANG MENURUT EKONOMI SYARIAH"** yang ditulis oleh :

Nama : M. AULIA HIZBULLAH  
 NIM : 11625104127  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :  
 Hari/ Tanggal : Selasa, 30 Juni 2020  
 Waktu : Jam, 13.30WIB

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Juli 2020  
**TIM PENGUJI MUNAQASAH**

Ketua  
Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag

Sekretaris  
**Basir, S.HI., MH**

Penguji 1  
**Kamiruddin, M.Ag**

Penguji 2  
**Dr. Junaidi lubis, M.Ag**

Mengetahui,  
 Kepala Bagian Tata Usaha  
 Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag  
 NIP. 19750801 200701 1 023

### SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : M. AULIA HIZBULLAH  
NIM : 11625104127  
Jurusan : EKONOMI SYARIAH  
Judul : PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DALAM MEMENUHI  
KEBUTUHAN KONSUMEN PADA USAHA PENGETAMAN KAYU  
DI DESA PULAU LAWAS KECAMATAN BANGKINANG  
MENURUT EKONOMI SYARIAH  
Pembimbing : Madona Khairunisa, SE. I., ME.Sy

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 28 Juli 2020

An. Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL  
NIP. 198804302019031010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul, **PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DALAM MEMENUHI  
KEBUTUHAN KONSUMEN PADA USAHA PENGETAMAN KAYU DI DESA PULAU  
LAWAS KECAMATAN BANGKINANG MENURUT EKONOMI SYARIAH**

Ditulis oleh saudara:

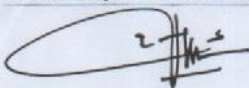
Nama : M. AULIA HIZBULLAH  
NIM : 11625104127  
Program Studi : EKONOMI SYARIAH

Diseminarkan pada :

Hari / Tanggal : JUM'AT, 13 DESEMBER 2019  
Narasumber : MAWARDI, S.Ag, M.Si

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa  
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Kasubbag Adm.Umum dan Keuangan  
Fakultas Syariah dan Hukum



Eri Suriyanto, SH.I  
NIP.19670218 199303 1 006

Pekanbaru, 13 Januari 2020  
Narasumber



Mawardi, S.Ag, M.Si  
NIP.19710809 199903 1 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كآية الشريعة و القانون  
FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.1/PP.00.9/893/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 13 Februari 2020

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Riau

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Maulia hizbullah  
NIM : 11625104127  
Jurusan : Ekonomi Syariah S1  
Semester : VIII (Delapan)  
Lokasi : Usaha Pengetaman Kayu Desa Pulau Lawas

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul  
:PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN  
KONSUMEN PADA USAHA PENGETAMAN KAYU DI DESA PULAU LAWAS  
KECAMATAN BANGKINANG MENURUT EKONOMI SYARIAH

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai  
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan  
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



Hajar., M.Ag  
580712 198603 1005

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SURAT KETERANGAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : M. Aulia Hizbullah  
Nim : 11625104127  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : S1 (STRATA 1)  
Semester : 8 (Delapan)

Nama tersebut diatas benar telah melakukan pengumpulan data dan penilitian pada usaha: Pengetaman Domo, Fitra Jaya, Mitra Furniture, Pengetaman Dayat, guna menyelesaikan tugas akhir dengan judul: **"Produktivitas Tenaga Kerja Dalam Memenuhi Kebutuhan Konsumen Pada Usaha Pengetaman Kayu Di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Menurut Ekonomi Syariah"**

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang 18 Juni 2020

Usaha Pengetaman Domo  
Amnursyah

Usaha Fitra Jaya  
Yusar

Usaha Mitra Furniture  
Herman

Usaha Pengetaman Dayat  
Syafri





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Surat Pernyataan Selesai Meneliti

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. AULIA HIZBULLAH  
Nim : 11625104127  
Tempat / Tanggal Lahir : Bangkinang. 15 November 1997  
Program Studi / Jurusan : Ekonomi Syariah  
Semester : 8 (Delapan)  
No. Hp : 0823-8498-0645  
Alamat : Kampung Godang

Dengan ini menyatakan bahwa, saya benar telah selesai meneliti / melaksanakan

Riset Pada : 06 November 2019-18 Juni 2020  
NamaTempat Penelitian : Pengetaman Domo, Fitra Jaya, Mitra Furniture, Pengetaman Dayat  
Alamat : Jalan Lintas Petapahan-Bangkinang, Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang  
Judul Penelitian : Produktivitas Tenaga Kerja Dalam Memenuhi Kebutuhan Konsumen Pada Usaha Pengetaman Kayu Di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Menurut Ekonomi Syariah  
Waktu Penelitian : 09.00-11.00

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan pembohongan / penipuan terhadap pernyataan ini, maka saya siap menerima segala resiko.

Bangkinang, 18 Juni 2020

Yang Menyatakan

M. Aulia Hizbullah



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
KECAMATAN BANGKINANG  
**DESA PULAU LAWAS**

JL. PELTU SYAIDAN NO. 10 KAMPUNGGODANG

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 148/PLW-PEM/157

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : **ANDRI NURAS, SH**  
Jabatan : Kepala Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang

dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **M. AULIA HIZBULLAH**  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Universitas : Universitas Islam Negeri SUSKA Riau  
Program Studi : S1 (Strata 1)  
Semester : 8 (Delapan)

Nama tersebut benar telah melakukan penelitian pada usaha Pengetaman Kayu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang, guna menyelesaikan tugas akhir dengan judul : **"Produktivitas Tenaga Kerja Dalam Memenuhi Kebutuhan Konsumen Pada Usaha Pengetaman Kayu Di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Menurut Ekonomi Syariah"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Kampunggodang  
Pada Tanggal : 18 Juni 2020

KEPALA DESA PULAU LAWAS,

  
**ANDRI NURAS, SH**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146  
 BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/BKBP/2020/355

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/30878 tanggal 13 Februari 2020, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- |                     |   |
|---------------------|---|
| 1. Nama             | : M. AULIA HIZBULLAH  |
| 2. NIM              | : 11625104127   |
| 3. Universitas      | : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU   |
| 4. Program Studi    | : EKONOMI SYARIAH   |
| 5. Jenjang          | : S1  |
| 6. Alamat           | : KAMPAR  |
| 7. Judul Penelitian | : <b>PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KONSUMEN PADA USAHA PENGETAMAN KAYU DI DESA PULAU LAWAS KECAMATAN BANGKINANG MENURUT EKONOMI SYARIAH</b> |
| 8. Lokasi           | : USAHA PENGETAMAN KAYU PULAU LAWAS KEC. BANGKINANG   |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
 pada tanggal 15 Juni 2020

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan  
 dan Karakter Bangsa,



NIP. 19661006198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Pemilik Usaha Pengetaman Kayu.....



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : dpmpptsp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/30878  
 TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/893/2020 Tanggal** , dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

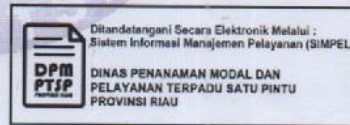
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : M. AULIA HIZBULLAH   |
| 2. NIM / KTP         | : 11625104127  |
| 3. Program Studi     | : EKONOMI SYARIAH  |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : KAMPAR   |
| 6. Judul Penelitian  | : PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KONSUMEN PADA USAHA PENGETAMAN KAYU DI DESA PULAU LAWAS KECAMATAN BANGKINANG MENURUT EKONOMI SYARIAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : USAHA PENGETAMAN KAYU PULAU LAWAS KECAMATAN BANGKINANG   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 13 Februari 2020



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar  
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

M. Aulia Hizbullah, Lahir di Bangkinang, 11 November 1997, anak bungsu dari 7 bersaudara dari pasangan Ayahanda Fauzi dan Ibunda Zamnawati. Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada SDN 018 Pulau Lawas, Bangkinang pada tahun 2003 dan selesai pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan jenjang menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah Daarun Nahdhah Thawaib Bangkinang selesai pada tahun 2013 dan melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang dan selesai pada tahun 2016.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah dan lulus pada tahun 2020 dengan judul Skripsi **“Produktifitas Tenaga Kerja Dalam Memenuhi kebutuhan konsumen pada usaha pengetaman kayu didesa Pulau lawas Kecamatan Bangkinang menurut Ekonomi Syariah”** dengan menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE)